

Program dampingian dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Program dampingannya adalah LPTQ membuka kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membuka kegiatan pengajian di Masjid Masjid, Musollah, Majlis Ta'lim dan Sekolah sekolah. Tidak hanya membuka kegiatan pengajian akan tetapi LPTQ secara responsif datang ke sekolah sekolah umum untuk membina para siswa dalam belajar membaca al Qur'an. Adapun peserta pengajian tersebut diikuti oleh masyarakat umum, para pegawai negeri maupun swasta dan para siswa.

Program dampingian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak mengalami peningkatan Kecamatan Cileles dari 65% menjadi 68%, Kecamatan Sobang dari 65% menjadi 67%, Kecamatan Lewidamar dari 65% menjadi 70%, Kecamatan Warunggunung dari 70% menjadi 72%.

**PENGABDIAN MASYARAKAT  
Melalui LPTQ Dalam**

# **Memberantas Buta Huruf Al Qur'an di Kabupaten Lebak**

**DR. WAZIN BAIHAQI, M.Si.**  
(Konsultan)



**DR. ITANG, M.Ag.**  
**Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.**

**DR. WAZIN BAIHAQI, M.Si.**  
**(Konsultan)**

**DR. ITANG, M.Ag.**  
**Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.**

**PENGABDIAN MASYARAKAT: Melalui**  
*LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf al Qur'an di*  
*Kabupaten Lebak*

LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

2020

**PENGABDIAN MASYARAKAT: Melalui**  
**LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf al Qur'an di**  
**Kabupaten Lebak**

*Penulis:* **Dr. H. Syamsuddin, M.Pd.**

**Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.**

*Editor:* **Dr. Ayatullah Humaeni, MA.**

*Desain Cover:* **Arif Wijaksana**

*Tata Letak:* **Romi, S.Hum**

*Cetakan:* **Pertama, Desember 2020**

**Ukr. 14,8 x 21 Cm ~ vii + 245 Hlm**

---

**ISBN 978-623-95807-7-3**

---

*Diterbitkan Oleh:*

**LP2M UIN SMH Banten**

**Jl. Jendral Sudirman No. 30 Ciceri Serang Banten**

**Telp./Faks. (0254) 200323/ (0254) 200022**

**Email: lemlitserang@hotmail.com**

---

© Hak Cipta dilindungi Undang - Undang  
(All Right Reserved)

ISBN 978-623-95807-7-3



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulisan buku dengan judul “*Pengabdian Masyarakat Melalui LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf Al Qur’an di Kabupaten Lebak*” ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis peruntukkan bagi Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun dan memberikan keteladanan kepada umat manusia tentang bagaimana cara menempuh dan mengarungi hidup dan kehidupan ini secara baik dan benar sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT.

Penyusunan buku ini didasari kajian terhadap kebutuhan referensi bagi para mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah, PAI, PGMI dan lain lain. Guna memberikan kontribusi wawasan dalam perkuliahan di berbagai perguruan tinggi lainnya, yaitu STAIN, IAIN, UIN, PTAIS, PTN dan PTS.

Kami mengakui bahwa kami adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sangat sempurna. Begitu pula dengan karya tulis ini yang telah kami selesaikan. Tidak semua hal dapat kami deskripsikan dengan sempurna pula. Kami melakukannya semaksimal mungkin dengan kemampuan yang kami miliki. Di mana kami juga memiliki keterbatasan kemampuan.

Semoga buku ini dapat menjadi khasanah keilmuan dan membawa manfaat bagi semua pihak.

Penulis

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Kondisi LPTQ Kabupaten Lebak sebelumnya...	5
D. Kondisi LPTQ Kabupaten Lebak yang Diharapkan.....	16
E. Metodologi Pengabdian.....	19
<b>BAB II KONDISI OBYEKTIF KOMUNITAS DAMPINGAN LPTQ KABUPATEN LEBAK</b>	
A. Sejarah LPTQ Kabupaten Lebak.....	23
B. Program Kerja LPTQ Kabupaten Lebak.....	33
<b>BAB III ANALISIS MASALAH</b>	
A. Identifikasi Dampungan.....	67
B. Analisis Program .....	78
C. Strategi Program .....	117
D. Perencanaan Aksi.....	121
<b>BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QUR'AN</b>	

A. Deskripsi Program.....	125
B. Perubahan Peningkatan Baca Al Qur'an.....	134
C. Analisis Hasil Dampian.....	137
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Refleksi dan Evaluasi .....	141
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Program Dampian.....	142

## DAFTAR PUSTAKA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dari mulai surat Alfatihah dan diakhiri dengan surat Annas dan membacanya merupakan ibadah. Atas dasar inilah bahwa al Qur'an wajib hukumnya untuk dipelajari, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Upaya pemerintah dan masyarakat untuk memberantas buta huruf al Qur'an dengan berbagai cara, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal seperti pesantren.

Pada alinea keempat Undang-undang Dasar 1945 disebutkan bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk *"mencerdaskan kehidupan bangsa"*, dan diperjelas lagi dalam pasal 31 ayat 1 dinyatakan *"bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan."* Pendidikan adalah merupakan alat yang paling penting untuk mengembangkan potensi kehidupan manusia, baik intelegensia, kreativitas, maupun akhlak al-karimah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

Indonesia adalah negara yang beragama, maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Bab II pasal 3 ayat 1 dikatakan bahwa: *“Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.”* Kemudian pada pasal 2 ayat 1 dan 2 dikatakan bahwa: *“Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.”*

Dalam pandangan Islam, pendidikan wajib dilaksanakan sepanjang hayat, sehingga kehidupan bagi seorang muslim adalah proses dan sekaligus lingkungan pembelajaran. Jika seseorang berhenti belajar pasti tertinggal dan tergilas zaman. Selanjutnya, apabila memperhatikan ayat-ayat yang pertama diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, maka nyatalah bahwa Allah telah menekankan perlunya orang belajar baca-tulis dan belajar ilmu pengetahuan. Firman Allah dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 :



أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأَ  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ  
 يَعْلَمُ ﴿٥﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam hadis Rasulullah saw. Dikatakan:

*“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya (HR. Al-Bukhari).*

*“Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya (HR. At-Tirmidzi).*

Dari ayat-ayat dan hadis tersebut, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan dilanjutkan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam hal ini pemerintah tidak cukup hanya memberantas buta

aksara latin saja, tetapi tidak kalah penting juga mmeberantas buta aksara Al-Qur'an sebagai pedoman umat muslim yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam ilmu pengetahuan.

Salah satu lembaga yang konsen terhadap pemberantasan buta huruf al Qur'an ini adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). LPTQ merupakan mitra pemerintah dalam bidang pembangunan mental masyarakat, Yang kegiatannya tidak hanya kegiatan tahunan yaitu MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an), akan tetapi pembinaan kepada para pelajar, para guru ngaji dan masyarakat umum.

Kegiatan tahunan berupa MTQ ini dimulai dari tingkat Desa, kemudian peserta terbaik dibina, dilanjutkan pada tingkat Kecamatan, selanjutnya tingkat Kabupaten/Kota, selanjutnya tingkat Provinsi dan tingkat Nasional serta internasional. Pemberantasan buta huruf al Qur'an pada jenjang pelajar ini dimulai dari tingkat, Sekolah Dasar (SD), kemudian tingkat (SLTP), kemudian tingkat (SLTA) sampai dengan Perguruan tinggi. Pada masyarakat umum ini masyarakat lepas siapa saja yang ingin belajar membaca al Qur'an dapat langsung ke sekretariat LPTQ. Untuk lebih dalam lagi lagi terkait pemberantasan buta huruf al Qur'an ini lebih lanjut penulis

akan mengadakan penelitian dengan judul: **Pengabdian Masyarakat Melalui LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf Al Qur'an** di Kabupaten Lebak.

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan yang telah diuraikan di atas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ingin mengetahui program LPTQ
- b. Ingin mengetahui Metoda LPTQ dalam memberantas Buta Huruf al Qur'an
- c. Ingin mengetahui peran LPTQ dalam memberantas Buta Huruf al Qur'an

## **C. Kondisi LPTQ Kabupaten Lebak sebelumnya**

Kabupaten Lebak adalah sebuah kabupaten di Provinsi Banten, Indonesia. Ibukotanya adalah Rangkasbitung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang di utara, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Pandeglang di barat. Secara geografis wilayah Kabupaten Lebak berada pada 105 25' - 106 30 BT dan 6 18' - 7

00' LS. Bagian utara kabupaten ini berupa dataran rendah, sedang di bagian selatan merupakan pegunungan, dengan puncaknya Gunung Halimun di ujung tenggara, yakni di perbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi. Sungai Ciujung mengalir ke arah utara, merupakan sungai terpanjang di Banten. Baduy merupakan salah satu objek wisata yang dimiliki Kabupaten Lebak dan sering dikunjungi wisatawan mancanegara karena memiliki keunikan tersendiri.

Kabupaten Lebak dengan luas Wilayah 304.472 Ha, sejarahnya tidak dapat dipisahkan dari sejarah Kesultanan Banten. Berkaitan dengan Hari Jadi Kabupaten Lebak yang jatuh pada tanggal 2 Desember 1828, terdapat beberapa catatan sejarah yang menjadi dasar pertimbangan. Ibukota Kabupaten Lebak berada di Warunggunung dipindahkan ke Rangkasbitung. Pelaksanaan pemindahannya secara resmi dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 1851. Jumlah penduduk Kabupaten Lebak terdiri dari laki laki 659,796 , Wanita 628,307 total 1,288,103.<sup>1</sup>

Kabupaten Lebak Terbagi atas 28 Kecamatan, 340 Desa dan 5 Kelurahan. Pusat pemerintahan Kabupaten Lebak terletak di Kecamatan Rangkasbitung, yaitu:

---

<sup>1</sup>. BPS Kabupaten Lebak Tahun 2017

1. Banjarsari
2. Bayah
3. Bojongmanik
4. Cibadak
5. Cibeber
6. Cigemblong
7. Cihara
8. Cijaku
9. Cikulur
10. Cileles
11. Ciligrang
12. Cimarga
13. Cipanas
14. Cirinten
15. Curugbitung
16. Gunungkencana
17. Kalang Anyar
18. Lebak Gedong
19. Leuwidamar
20. Maja
21. Malingping
22. Muncang
23. Panggarangan
24. Rangkasbitung
25. Sajira
26. Sobang
27. Wanasalam
28. Warunggunung

Kebanyakan Mata pencaharian kebanyakan penduduk di kabupaten Lebak adalah bertani sawah tadah hujan, selain beternak kambing. Daerah ini juga terkenal dengan kebudayaan Sunda Wiwitan. Sedangkan Listrik di Lebak dipasok oleh PLN secara kontinyu, namun masih ada beberapa daerah yang belum terjamah listrik sama sekali, sehingga penduduknya masih mengandalkan lampu minyak sebagai alat penerangan di waktu malam. Sinyal telepon dan GPRS pun masih sulit.

Kabupaten Lebak menjadi daerah yang telah mengubahnya baik dari dimensi sosial, ekonomi, pendidikan, hingga lingkungan sosial dan budaya.<sup>2</sup>

### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu gerbang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan membuka peluang individu maupun masyarakat untuk mengembangkan diri dan mewujudkannya. Dalam konteks ini, pendidikan adalah sarana untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge*). Pendidikan merupakan hak dasar setiap penduduk dan pemenuhan atas hak ini menjadi kewajiban pemerintah.

---

<sup>2</sup>. Iklima Nur Annisa, " Pengaruh Tingkat Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kasemen Kota Serang Terhadap lingkungan Setempat" *Makalah*, 2013

Layanan pendidikan dasar yang dilaksanakan meliputi pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kabupaten Lebak dengan jumlah penduduk yang sedemikian besar dan struktur umur yang kebanyakan berusia muda, relatif memiliki tanggungjawab besar untuk mengantarkan penduduk muda untuk memperoleh pendidikan yang layak. Selain masalah jumlah penduduk, persebarannya juga menjadi faktor penentu perkembangan pendidikan di Kabupaten Lebak. Pembangunan bidang pendidikan mampu meningkatkan angka partisipasi sekolah mencakup angka partisipasi murni dan angka partisipasi kasar. Terkait dengan tingkat partisipasi sekolah ini, diperoleh data tentang jumlah anak tidak sekolah pada setiap jenjang pendidikan yang merupakan sasaran penting bagi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Lebak, yaitu menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Pelayanan pendidikan juga dapat dilihat dari ketersediaan sekolah dan guru. Pada tahun 2006, rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah untuk pendidikan dasar adalah sebesar 0,006794 atau tersedia 67,94 sekolah per 10.000 penduduk usia sekolah, sedangkan rasio guru dengan murid sebesar 0,043028 atau tersedia 430,28 guru per 10.000 murid. Untuk pendidikan menengah, rasio

ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah sebesar 0,0010435, rasio guru dengan murid sebesar 0,063893. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan berupa penyediaan sekolah dan guru masih relatif rendah sehinggaperlu ditingkatkan. Selain itu, meskipun telah terjadi berbagai peningkatan yangcukup berarti, pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu memberi pelayanan merata, berkualitas dan terjangkau. Sebagian masyarakat berpendapatbahwa biaya pendidikan masih relatif mahal dan pendidikan belum sepenuhnya mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sehingga belum dinilai sebagaibentuk investasi.Mutu pendidikan berhasil atau tidaknya di suatu daerah tergantung padacapain angka putus sekolah dan angka kelulusan. Di Kabupaten Lebak capaian angka putus sekolah pada tahun 2009 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 0,46%, SLTP sebesar 0,97%, dan SLTA sebesar 0,68%. Sedangkan untuk AngkaKelulusan angka capaian pada tahun 2009 untuk jenjang pendidikan SD sebesar94,14%, STLP sebesar 77,69%, dan SLTA sebesar 82,03%.

Masih banyak warga yang buta huruf dan minat sekolah sampe SMA sangat rendah perkembangan Angka Melek Huruf dan rata-rata lamanya sekolah

Di	Uraian	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
----	--------	------	------	------	------	------	------	------



Kabupaten Lebak Tahun 2004-2010 No.								
1.	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas	-	-	-	-	514.097	777.532	791.240
2.	Melek Huruf	93,90%	94,10%	94,10%	94,10%	94,10%	94,10%	95,85%
3.	Rata-rata Lama Sekolah	6,1 Th	6,2 Th	6,2 Th	6,2 Th	6,3 Th	6,2 Th	6,3 Th

Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari AMH menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media serta menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, yang pada akhirnya mencerminkan potensi perkembangan intelektual. Angka Melek Huruf (AMH) meningkat sebesar 0,20% akan tetapi Terlihat dari tabel diatas dari tahun 2006 sampai dengan 2009 persentase pencapaian AMH tidak mengalami peningkatan yang significant dari tahun ke tahun. hal ini menunjukkan perkembangan angka melek huruf relatif konstan.

Hal ini terlihat dari tahun 2005-2010 perkembangan AMH sebesar 95,85 %. disamping itu angka melek huruf tersebut masih belum menunjukkan signifikan perubahan rata-rata lama sekolah masyarakat Kabupaten Lebak hanya 6,24 tahun. hal ini menunjukan kebanyakan masyarakat kabupaten lebak tingkat pendidikannya hanya sampe SD – SMP. Menunjukkan hanya Masyarakat banten hanya segelintir orang yang bersekolah di SMA. kebanyakan mengenyam hanya sampe SD.

Minat warga dalam partisipasi pendidikan sangat rendah:

No.	Tingkat Pendidikan	Angka Partisipasi (%)		APS (%)
		Kasar (APK)	Murni (APM)	
1.	SD/MI	95,00	80,32	2,5
2.	SLTP/MTs.	50,95	39,59	36,5
3.	SLTA/MA & SMK	19,93	16,41	21,7

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 6,3 tahun pada tahun 2010. Jika dikonversikan pada tingkat kelulusan, maka rata-rata tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Lebak adalah tidak tamat SLTP atau baru mencapai kelas 1 SLTP. oleh karena itu in masih dibawah standart nasional yang seharusnya penduduk bisa berpartisipasi sampai memenuhi 12 tahun wajib

belajar. akan tetapi kabupaten lebak masih sangat dibawah standart nasional hanya sampe SD.

Pencapaian Angka Partisipasi Murni pada tahun 2009, tingkat SD mencapai 95,17%, tingkat SLTP 68,79.0% dan tingkat SLTA mencapai 22,61%. Sedangkan pencapaian Angka Partisipasi Kasar tingkat SD mencapai 109,09%, tingkat SLTP 93,71% dan tingkat SLTA mencapai 30,69%. Pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). dari data itu disetiap jenjang justru mengalami penurunan partisipasi. hal ini menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat akan pendidikan tingkat atas masih sangat rendah.

## 2. Peribadatan

Ketersediaan tempat ibadah merupakan salah satu dari pelayanan sarana dan prasarana umum yang disediakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Tempat ibadah yang tersedia dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lebak masih dirasakan kurang, hal ini dapat dilihat dari rasio tempat ibadah persatuan penduduk di Kabupaten Lebak hanya sebesar 3,85.

## 5. Agama

Kehidupan beragama antar penganut agama yang berlainan di Kabupaten Lebak cukup baik dan dalam situasi

rukun serta damai, dimana masing-masing tokoh agama berperan aktif dalam usaha pembinaan kehidupan religius. Walaupun demikian Pemerintah Kabupaten Lebak masih perlu secara aktif memberikan dan meningkatkan pelayanan kehidupan beragama dengan mengadakan bimbingan, membangun dan memelihara sarana peribadatan bagi masing-masing agama; serta melakukan kerjasama dengan elemen-elemen masyarakat dalam menyusun dan pelaksanaan program-program pembangunan bidang agama.

### 3. Kemampuan Baca Tulis al Quran Masyarakat Kabupaten Lebak

Dari hasil survei Tahun 2018 kemampuan baca tulis al Quran masyarakat Kabupaten Lebak adalah sebagai berikut:

<b>Nomor</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Mampu Baca Al Qur'an</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Banjarsari	Lebak	-	-
2.	Bayah	Lebak	-	-
3.	Bojongmanik	Lebak	-	-
4.	Cibadak	Lebak	-	-
5.	Cibeber	Lebak	-	-
6.	Cigemlong	Lebak	-	-
7.	Cihara	Lebak	-	-
8.	Cijaku	Lebak	-	-

9.	Cikukur	Lebak	-	-
10.	Cileles	Lebak	65%	Survey
11.	Cilograng	Lebak	-	-
12.	Cimagra	Lebak	-	-
13.	Cipanas	Lebak	-	-
14.	Cirinten	Lebak	-	-
15.	Curug Bitung	Lebak	-	-
16.	Gunungkencana	Lebak	-	-
17.	Kalanganyar	Lebak	-	-
18.	Lebakgedong	Lebak	-	-
19.	Leuwidamar	Lebak	65%	Survey
20.	Maja	Lebak	-	-
21.	Malingping	Lebak	-	-
22.	Muncang	Lebak	-	-
23.	Panggarangan	Lebak	-	-
24.	Rangkasbitung	Lebak	-	-
25.	Sajira	Lebak	-	-
26.	Sobang	Lebak	65%	Survey
27.	Wanasalam	Lebak	-	-
28.	Warunggunung	Lebak	70%	Survey

Dari hasil survey yang kami lakukan di Tahun 2018 kemampuan baca tulis al Quran masyarakat Kabupaten Lebak dari 28 Kecamatan hanya 4 kecamatan yang kami survey yaitu:

Kecamatan Cileles, Lewidamar, Warunggunung dan Sobang. Rata rata yang bisa baca al Qur'an perkecamatan 65%.

#### **D. Kondisi LPTQ Kabupaten Lebak yang Diharapkan**

Kondisi masyarakat yang diharapkan setelah pengabdian kepada masyarakat *melalui LPTQ dalam memberantas buta huruf al Qur'an* ada beberapa aspek, yaitu:

##### 1. Aspek pelaksanaan program

Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji (GEMMAR MENGAJI) adalah merupakan program pemerintah yang digagas berdasarkan fakta empiris yang sudah mulai menghilang alunan ayat ayat suci al Qur'an pada bada Magrib dan bada Shalat Subuh. Kementerian Agama (Kemenag) RI., meminta agar program Gerakan Maghrib Mengaji digalakkan oleh masyarakat ummat Muslim. Hal ini disampaikan langsung oleh Dirjen Islam Kemenag RI, H Abd Djamil. Kondisi Anak-anak sekarang ini semakin memprihatinkan. Nyaris waktu hanya dihabiskan untuk kegiatan yang tidak bermanfaat. Kondisi inilah yang memicu banyaknya anak-anak terjerumus atau terpengaruh dengan situasi lingkungan dan bahkan celakanya sebagian anak-anak terjebak dalam kegiatan kegiatan yang terlarang. Karena itu, untuk menghindari anak-anak

terjebak dengan kondisi lingkungan maka harus dibekali agar anak-anak menyempatkan diri mengaji selepas Maghrib.

Tidak hanya anak-anak yang harus mengaji selepas Maghrib. Tetapi, para orang tua pun harus memulainya agar anak-anak turut mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji. Untuk bisa mendukung suksesnya program Maghrib Mengaji, , maka perlu dilakukan pembiasaan untuk rutin melaksanakan pengajian selepas Maghrib. Jadi yang diharapkan setelah pengabdian ini Masyarakat Kabupaten Lebak dapat melaksanakan program tersebut dengan gerakan masyarakat mengaji magrib.

## 2. Aspek peningkatan buta aksara al Qur'an

Diharapkan setelah pengabdian kepada masyarakat *melalui LPTQ dalam memberantas buta huruf al Qur'an*. Masyarakat Kabupaten Lebak dapat mampu membaca al Qur'an dengan baik atau sesuai dengan kaidah kaidah ilmu tajwid. Estimasi peningkatan tersebut adalah:

<b>Nomor</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Sebelum Pengabdian</b>	<b>Setelah Pengabdian</b>
1.	Banjarsari	Lebak	-	-
2.	Bayah	Lebak	-	-
3.	Bojongmanik	Lebak	-	-
4.	Cibadak	Lebak	-	-

5.	Cibeber	Lebak	-	-
6.	Cigemlong	Lebak	-	-
7.	Cihara	Lebak	-	-
8.	Cijaku	Lebak	-	-
9.	Cikulur	Lebak	-	-
10.	Cileles	Lebak	65%	68%
11.	Cilograng	Lebak	-	-
12.	Cimagra	Lebak	-	-
13.	Cipanas	Lebak	-	-
14.	Cirinten	Lebak	-	-
15.	Curug Bitung	Lebak	-	-
16.	Gunungkencana	Lebak	-	-
17.	Kalanganyar	Lebak	-	-
18.	Lebakgedong	Lebak	-	-
19.	Leuwidamar	Lebak	65%	70%
20.	Maja	Lebak	-	-
21.	Malingping	Lebak	-	-
22.	Muncang	Lebak	-	-
23.	Panggarangan	Lebak	-	-
24.	Rangkasbitung	Lebak	-	-
25.	Sajira	Lebak	-	-
26.	Sobang	Lebak	65%	67%
27.	Wanasalam	Lebak	-	-
28.	Warunggunung	Lebak	70%	72%



## E. Metodologi Pengabdian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif yang menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup> Juga berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia tertentu menurut perspektif menurut penulis sendiri. Penelitian kualitatif juga mengasumsikan bahwa kenyataan empiris terjadi dalam konteks sosio-kultural yang saling terkait satu sama lain.<sup>4</sup>

Maka dari itu penomena yang muncul berkaitan tentang memberantas buta huruf al Qur'an melalui penelitian pengabdian kepada masyarakat melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an perlu mendapat tanggapan serius untuk direspon guna meningkatkan tarap kehidupan masyarakat tersebut. hal ini tentunya sangat mempengaruhi minat baca al Qur'an, termasuk kegiatan magrib mengaji yang berimbas kepada tingkat pengamalan al Qur'an itu sendiri dalam kehidupan sehari hari.

---

<sup>3</sup>. I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 134.

<sup>4</sup>M. Deden Ridwan, Ed, *Metodologi Penelitian Agama*, dalam tulisan U. Maman, KH. Ms., *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antar Disiplin Ilmu* (Bandung: Nuansa, 2013) 265.

Penelitian kualitatif mengutamakan penghayatan subyek peneliti atas obyek penelitiannya. Kekuatan penghayatan (*verstehen*) akan menentukan hasil dari suatu analisis terhadap dunia sosial. Giddens mengatakan bahwa analisis penghayatan (*verstehen*) dipandang sebagai metode yang paling tepat diaplikasikan dalam ilmu-ilmu humaniora (*human science*) yang dihadapkan dengan observasi eksternal yang digunakan dalam ilmu-ilmu alam (*natural science*).<sup>5</sup> Penelitian kualitatif beranjak dari paradigma ilmu bahwa satu satunya kenyataan yang dikonstruksikan oleh individu yang terlihat dalam penelitian.<sup>6</sup> Dalam kaitan ini apa yang terungkap sebagai kenyataan-kenyataan mengenai “Pengabdian kepada masyarakat *melalui LPTQ dalam memberantas buta huruf al Qur’an (Studi di Kabupaten Lebak)*. Tidak lain kenyataan lain yang dikonstruksi dan dipahami penulis dengan segenap asumsi keyakinan dan penafsiran-penafsiran penulis yang bersifat subyektif. Penelitian ini bersifat eksploratif inferensial yang bertujuan untuk menggali dan menemukan kesimpulan-kesimpulan umum yang ditarik secara sistematis dari tema-tema khusus. Stra treginya, yaitu:

---

<sup>5</sup>Antony Giddens, *Studies and Social and Political Theori*, (London: Hutchinson & Co Publish er Ltd, 2013),170.

<sup>6</sup>Agus Salim, (Pey)). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2014), 35.

1. Memberikan wawasan pentingnya memberantas buta aksara al Qur'an
2. Masyarakat memahami mengenai metode metode dalam mempelajari, memahami baca tulis al Qur'an
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang program pemerintah mengenai Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji (GEMMAR MENGAJI)
4. Menjadikan al Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Sumber Data**

Data penelitian pustaka (*library research*) dimana data yang dihimpun berasal dari sumber tertulis (*textual source*) yang mencakup sumber primer dan sumber skunder. Data primer berupa hasil wawancara langsung dengan masyarakat, mengenai sejauh mana kemampuan baca tulis al Qur'an. Sedangkan sumber-sumber skunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan hal yang dibahas yang ditulis oleh para ilmuwan dan pembuat kebijakan terhadap pembahasan. Tulisan-tulisan (*jurnal dan artikel*), pemberitaan-pemberitaan media cetak maupun elektronik, naskah perundang-undangan dan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan topik yang diteliti.

### **c. Pengolahan Data**

Semua data dikumpulkan dan diklasifikasikan lalu dikaji, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik dengan merekonstruksi pembahasan yang sistematis, logis dan komprehensif. Analisis atas peristiwa-peristiwa dan isu-isu dalam setiap bab mengikuti kerangka kronologis sesuai dengan bahasan tentang pemberantasan buta huruf al Qur'an. Untuk tujuan ini, ditempuh langkah-langkah metodologis sebagai berikut:

- a. Menginventarisir dan menyeleksi masyarakat sejauhmana kemampuan membaca al Qur'an;
- b. Mengevaluasi dan menganalisis kebijakan pemerintah tersebut dari perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian ini;
- c. Melacak motif-motif dasar yang melatar belakangi masyarakat gemmar membaca al Qur'an; Menarik benang merah dan kesimpulan umum mengenai substansi penelitian yang dibahas, sehingga nampak masyarakat dapat meningkatkan membaca dan menulis al Qur'an melalui pengabdian kepada masyarakat *melalui LPTQ*.

## **BAB II**

### **KONDISI OBYEKTIF KOMUNITAS DAMPINGAN**

#### **A. Sejarah LPTQ Kabupaten Lebak**

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Lebak dibentuk pada Tahun 1982, tigapuluh enam tahun yang lalu.<sup>1</sup> Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an adalah suatu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang bergerak dibidang keagamaan, untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang Qur'ani agar dapat seirama dengan derap pembangunan nasional dan perkembangan masyarakat yang semakin pesat.<sup>2</sup> Oleh karena itu LPTQ setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang di dalamnya diperlombakan berbagai bidang yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Ada cabang Tilawatil Qur'an, tahfidzul Qur'an, tafsir Al-Qur'an, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Syarkhil Qur'an, dan Tartil Qur'an. Dengan diadakannya Musabaqoh tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca, menghayati, dan mengamalkan

---

<sup>1</sup>. Sumber LPTQ Kabupaten Lebak Tahun 2017.

<sup>2</sup>. Anonymous, "Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an" (Jakarta: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional, 1992), hlm. 25.

isi kandungan Al-Qur'an, sehingga kehidupan masyarakat bisa tenang, damai, dan penuh kekeluargaan. Kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an dewasa ini telah melembagadan membudaya dalam masyarakat serta telah memberikan manfaat yang besar dalam rangka "pembangunan manusia seutuhnya", maka untuk lebihmeningkatkan kegiatan LPTQ serta pemanfaatannya, dipandang perlumenyempurnakan organisasi penyelenggaraan Musabaqoh TilawatilQur'an dalam bentuk suatu badan yang tetap. Maka dibentuklah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dengan Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun1977 dan No. 151 Tahun 1977 tentang pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an. Susunan pengurus LPTQ Kabupaten Lebak diusulkan melalui Musyawarah Daerah sebagai berikut:

**MUSYAWARAH DAERAH (MUSDA)  
LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN  
(LPTQ) KABUPATEN LEBAK  
TAHUN 2017**

**A. KERANGKA PEMIKIRAN**

1. Al-Qur'an wajib diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari;
2. Perlunya Institusi/Lembaga/Organisasi sebagai wadah pengembangan al-Qur'an;

3. Perlu dibentuknya pimpinan/ketua dan susunan pengurus sebagai pengelola pengembangan al-Qur'an;
4. Perlu dilaksanakannya Musyawarah Daerah (MUSDA) sebagai sistem demokrasi sebagai tatacara pembentukan kepengurusan pengelola pengembangan al-Qur'an;
5. Menghasilkan ketua terpilih dan susunan pengurus LPTQ Kabupaten Lebak masa bhakti 2018-2023.

## **B. LANDASAN DASAR**

1. SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 1977 dan Nomor 51 Tahun 1977 Tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an;
2. Keputusan WaliKabupaten Lebak Nomor: 404/Kep.08- Org/2013 tentang pembentukan Pengurus LPTQ Kabupaten Lebak masa bhakti 2013-2018;
3. Hasil rapat pengurus LPTQ Kabupaten Lebak tanggal 2 Mei 2017, tentang persiapan Musyawarah Daerah (MUSDA) LPTQ Kabupaten Lebak.

### **C. NAMA, WAKTU TEMPAT DAN TEMA**

1. Nama Kegiatan : Musyawarah Daerah (MUSDA) tahun 2017;
2. Waktu Kegiatan : Tanggal 23-24 Mei Tahun 2017;
3. Tempat Kegiatan : di Kabupaten Lebak;
4. Tema Kegiatan :“BERSINERGI MEMBANGUN  
KABUPATEN LEBAK  
MADANI MENUJU RIDLA  
ILAHY”

### **D. TUJUAN KEGIATAN**

Adapun tujuan kegiatan adalah untuk menyusun kepengurusan dan program kerja LPTQ Kabupaten Lebak yang lebih baik, sesuai dengan peran LPTQ dalam menyongsong terwujudnya Kabupaten Lebak madani.

### **E. ISI MUSDA**

1. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) pengurus LPTQ Kabupaten Lebak masa bhakti 2013-2018;
2. Pemilihan ketua dan penyusunan pengurus LPTQ Kabupaten Lebak masa bhakti 2018-2023.



## **F. PESERTA MUSDA**

Peserta MUSDA diikuti oleh pengurus LPTQ Kabupaten Lebak dan Ketua LPTQ Kecamatan se Kabupaten Lebak, dengan jumlah kurang lebih 46 orang, terdiri dari:

1. Pengurus LPTQ Kabupaten Lebak senyak 40 orang;
2. Ketua LPTQ Kecamatan masing masing (6 Kecamatan)=6 orang.

## **G. PANITIA**

Panitia MUSDA terdiri dari steering committee dan organizing committee.

## **H. PIMPINAN SIDANG**

Pimpinan sidang dipimpin oleh ketua dan wakil ketua pelaksana MUSDA dibantu oleh sekretaris sebagai notulen.

## **I. PENUTUP**

Dengan adanya kesepakatan, kebersamaan dan kekompakan yang dituangkan dalam kerangka acuan ini, kami berharap pelaksanaan Musyawarah Daerah (MUSDA) LPTQ Kabupaten Lebak tahun 2017 dapat berjalan dengan lancar dan sukses .

Mudah mudahan Allah SWT. akan selalu membimbing kita dengan taufiq dan hidayahNya dalam melaksanakan tugas

yang mulia ini. Semoga kegiatan ini diridhlainya dan menjadi amal baik buat kita semua. Dari Hasil MUSDA tersebut menghasilkan kepenhurusan yang di tetapkan oleh Bupati Kabupaten Lebak.

Susunan pengurus LPTQ Kabupaten Lebak berdasarkan keputusan Bupati Kabupaten Lebak Nomor: 451.15/Kep.127-Kesra/2018, yaitu Sebagai berikut:

Pelindung:

1. Bupati Lebak
2. Ketua DPRD Kabupaten Lebak
3. Komandan Kodim 0603 Lebak
4. Kapolres Lebak
5. Kepala Kejaksaan Rangkas Bitung
6. Ketua Pengadilan Rangkas Bitung

Penasehat :

1. H. Mulyadi Jayabaya
2. Wakil Bupati Lebak
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak
4. Ketua MUI Kabupaten Lebak
5. Kepala Kemenag Kabupaten Lebak
6. KH. Suminta
7. KH. Satibi Hambali

Ketua Umum: KH. Pupu Mahpudin, M.Pd.I

Ketua I : Asisten Administrasi Umum dan Kesejahteraan  
Rakyat Sekda Kabupaten Lebak

Ketua II : KH. Ahmad Hudori, M.Pd.I

Ketua III : Kabag Kesra Kabupaten Lebak

Ketua IV : Ade Bujhaerimi, M.Pd.

Sek. Umum : Drs. H. Ade Muslih

Sekretaris I : KH. Muhammad Isa

Sekretaris II : K. Bunyati

Bend. Umum : Drs. H. Badrusalam, M.Pd.I

Bendahara : Ridwan Salim

Bidang Pembinaan dan Pengembangan:

Ketua : KH. Asep Saefullah, M.Pd.I

Anggota : Drs. H. Ruhiyat

Drs. H. Aminin Nurdin

KH. Mumu Tablawi

H. Humaedi

Bidang Pendidikan:

Ketua : Drs. KH. Zaenudin Amir

Anggota : Drs. KH. Sulaeman Efendi, M.Pd.I

Dr. KH. Ikhwan Hadiyin, M.Pd.

KH. Izudin, Lc.

Dr. KH. Nurul Huda, MA.

Dr. H. Ade Budiman, Lc. MA,

KH. Dadan Maula Darmawan, M.Sc.

Bidang Perhakiman:

Ketua : Dr. H. Rumbang Sirojudin, M.Pd.

Anggota : KH. Badrudin

KH. Edi Junaedi

KH. Madhafi

KH. Wiraatmaja

KH. Busro Karim

KH. Azizi

Drs. KH. Ara Juhara, M.Pd.I

DEWAN HAKIM MTQ ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

A. DEWAN PERTIMBANGAN

1. Ketua MUI Kabupaten Lebak
2. KH. Satibi Hambali
3. KH. Mas'ud
4. KH. Ahmad Suminta
5. KH. Badrusin
6. KH. Hasan Basri
7. Drs. KH. Ahmad Rifa'i, M.Pd.

## B. DEWAN PENGAWAS

1. KH. Bai Romli
2. KH. Ara Juhara, M.PdI
3. Drs. KH. Busro
4. Dr. KH. Rumbang Sirojudin, M.Pd.
5. Drs. KH. Edi Junaedi
6. KH. Memed Nahrawi
7. KH. Anwarudin
8. KH. Azizi Gomrowi
9. KH. Aom Muhtadi
10. KH. Hudaya
11. Drs. H. Eri Rahmat, M.Si.
12. Ust. H. Tabriji
13. Ucuy Mashuri, S.Pdi

## C. KORDINATOR DEWAN HAKIM

1. Ketua Majelis : Drs. KH. Ahmad Hudori, M.Si.
2. Wakil Ketua : Ade Bujhaerimi, M.Pd.
3. Sekretaris I : KH. Badrusalam, S.Ag.
4. Sekretaris II : Drs. H. Ade Muslih
5. Sekretaris III : Ridwan Salim, S.Sy.

## D. ANGGOTA DEWAN HAKIM/MAJLIS

1. Majelis Dewasa dan Q7

Pengawas: KH. Azizi Ghomrowi  
Ketua Majelis : K Wira atmaja (Cimarga)  
Sekretaris : H. Endin Hasanuddin, S.PdI (LPTQ)  
Bid. Lagu : KH. Busro Karim (LPTQ)  
Empud Mahpudin (LPTQ)  
Bubun Bunyati (LPTQ)  
Bid. Tajwid : KH. Zaenal Abidin (Lw Damar)  
KH. Aman Abdurohman (G. Kencana)  
KH. Ojong Johari (LPTQ)  
Bid. Fashohah : K Wira atmaja (Ketua Majelis)  
KH. Moh. Mamat Isa (LPTQ)  
Panitra : Andul Mubin  
Ahmad Bukhori

## 2. Majelis Remaja dan Canet

Pengawas: KH. Aom Myhtadi  
Ketua Majelis : KH. Sadih (Malingping)  
Sekretaris : H. Otot Jaenudin (B. Manik)  
Bid. Lagu : KH. Adly As'ari (Lw Damar)  
Ust. Humaedi (Cipanas)  
KH. Saefuddin

## **B. Program Kerja LPTQ Kabupaten Lebak**

Program Kerja LPTQ Kabupaten Lebak Sesuai Dengan Hasil Rakerda Kabupaten Lebak, terdiri dari beberapa komisi, Yaitu:

### **KOMISI I**

#### **BIDANG ORGANISASI KELEMBAGAAN DAN PROGRAM KERJA**

##### **I. ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN**

1. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Tingkat Kabupaten Lebak memiliki peran yang penting dan strategis, terutama dalam meningkatkan semangat masyarakat Kabupaten Lebak untuk membaca, mempelajari, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Alquran. Untuk itu dari segi organisasi dan kelembagaan diperlukan pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan serta dikelola secara modern dan profesional.
2. Sejalan dengan dinamika sosial-kemasyarakatan, LPTQ tingkat Kabupaten Lebak perlu merancang, menyusun dan melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka mewujudkan peran dan fungsi LPTQ yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Lebak.

3. LPTQ Tingkat Kabupaten Lebak melakukan pembinaan dan berkoordinasi secara periodik dengan LPTQ Tingkat Kabupaten/Kota, LPTQ Tingkat Kecamatan, dan LPTQ Tingkat Kelurahan/Desa.
4. Untuk terwujudnya program kerja secara menyeluruh LPTQ Tingkat Kabupaten Lebak perlu membangun sinergi dengan lembaga atau unsur lain yang terkait, baik Pemerintah maupun masyarakat.
5. Untuk kelancaran pelaksanaan program, maka dialokasikan dana APBD, bantuan dari masyarakat, serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
6. LPTQ Tingkat Kabupaten Lebak bersama Pemerintah Provinsi, Kementerian Agama Wilayah Kabupaten Lebak, MUI Kabupaten Lebak, dan Masyarakat bersinergi menyukseskan kegiatan Gerakan Masyarakat Maghrib (GEMMAR) Mengaji.

## **II. PROGRAM KERJA**

### **A. Pendidikan dan Pelatihan**

1. Pembinaan Tahsin Qira'ah al-Qur'an bagi OPD Kabupaten Lebak;



2. Peningkatan Mutu Bacaan Imam Masjid se-Kabupaten Lebak;
3. Peningkatan Mutu Metodologi Pengajaran al-Quran bagi Guru Ngaji se-Kabupaten Lebak;
4. Peningkatan Mutu Metodologi Pengajaran al-Quran bagi Guru Agama pada Sekolah Umum se-Kabupaten Lebak;
5. Peningkatan Mutu Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Bagi Guru TPA dan TPQ se Kabupaten Lebak;
6. Menyelenggarakan pelatihan Tilawah/Naghham, Khath al-Qur'an, dan cabang lainnya di Sekretariat LPTQ Kabupaten Lebak/ Masjid Raya Al-Bantani ;
7. Tahsin Al-Qur'an untuk masyarakat Umum dalam bentuk *Talaqqi Al-Qur'an* (Rutin Harian);
8. Mengadakan kegiatan sertifikasi terbatas calon-calon dewan hakim MTQ Tingkat Kabupaten Lebak;
9. Mengadakan *Training of Trainers* (ToT) bagi para pembina dengan menghadirkan Pembina Nasional dan Profesional;
10. Penguatan Kompetensi substansi dan teknis penilaian Dewan Hakim MTQ Kabupaten Lebak;

11. Pelatihan Metode Pembelajaran Cabang Tafsir bagi Peserta Tahfizh;
12. Penguatan Kompetensi Pembina MTQ Kabupaten Lebak;
13. Melaksanakan *Up-grading* pengurus LPTQ untuk menjamin kesinambungan visi dan misi serta tugas organisasi.
14. Pelatihan teknis broadcasting;

## **B. Pembinaan dan Pengembangan**

1. Melaksanakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XXXVI Tingkat Kabupaten Lebak tahun 2019;
2. Melaksanakan seleksi dan pembinaan dengan sistem *mobile* dan *non mobile* (konvensional) untuk calon peserta potensial yang akan menjadi duta Kabupaten Lebak;
3. Pembinaan Tahsin atau Nagham *on air* di radio bekerjasama dengan radio milik Pemerintahan Daerah atau swasta ;
4. Pembinaan Tahsin atau Nagham *on air* di Televisi Lokal bekerja sama dengan Stasiun Televisi milik Pemerintahan Daerah atau swasta ;

5. Membentuk sentra-sentra (*pilot project*) pembinaan tilawah, tahfizh, dan lain-lain di pesantren-pesantren atau tempat lainnya yang ada di Kabupaten Lebak ;
6. Menyelenggarakan Hafalah al-Qur'an dan Khatm al-Qur'an;
7. Kajian tafsir tematik (rutin bulanan/umum);
8. Menyelenggarakan MTQ antar pelajar dan Mahasiswa se-Kabupaten Lebak;
9. Pengiriman Kafilah Kabupaten Lebak pada MTQ;
10. Pengiriman Kafilah pada MTQ dan Hifdzil Hadis
11. Orientasi lapangan dalam rangka persiapan STQ/MTQ;
12. Menghadiri Rakerda LPTQ;
13. Rapat evaluasi program kerja per semester;
14. Mengadakan Musda Perhakiman untuk mendapatkan masukan materi penyempurnaan Musabaqah Tilawatil Alquran;
15. Penyusunan Pedoman Musabaqah dan Perhakiman Musabaqah Hafalan Hadis;
16. Menyelenggarakan Mu'tamar Guru-Guru Ngaji Alquran se Kabupaten Lebak dalam momentum MTQ Kabupaten Lebak.

17. Insentif Guru Ngaji Dan Beasiswa Hafizh;
18. Mengadakan MTQ Manula;

### **C. Sarana dan Prasarana**

1. Menerbitkan bank soal Fahmil Qur'an untuk LPTQ Kabupaten/Kota dan siswa SLTA se-Kabupaten Lebak;
2. Menerbitkan bank soal Tafsir Al-Qur'an dan hadis untuk LPTQ Kabupaten/Kota dan siswa SLTA se-Kabupaten Lebak;
3. Menerbitkan buku contoh syarahan al-Qur'an (MSQ) untuk LPTQ Kabupaten/Kota dan siswa SLTA se-Kabupaten Lebak;
4. Membuat TV Chanel LPTQ Kabupaten Lebak;
5. Pengadaan Alat Broadcasting;
6. Kerjasama publikasi cetak kegiatan LPTQ dengan Media Lokal (rutin per pekan);
7. Merekam, memperbanyak, dan menyebarkan karya/kemampuan juara-juara MTQ terbaik Kabupaten Lebak;
8. Membuat *software* data dewan hakim dan peserta MTQ Kabupaten Lebak;

9. Pemeliharaan jaringan internet di sekretariat LPTQ;
10. Mempublikasikan penampilan peserta terbaik MTQ Kabupaten Lebak melalui berbagai messmedia;
11. Mencetak Almenak/Kalender LPTQ Kabupaten Lebak;
12. Menerbitkan Jurnal TILAWAH;
13. Menerbitkan buku bunga rampai hasil lomba MMQ sekali dalam setahun;
14. Mendirikan Rumah Tahfizh al-Qur'an bagi anak-anak.
15. Mendirikan Perpustakaan;
16. Membuat direktori Peserta.

**KOMISI II**  
**BIDANG REKOMENDASI**  
**DAN PEDOMAN MTQ**

**A. REKOMENDASI**

1. Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk membuat papan-papan reklame yang qurani/syar'i;
2. Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah agar mewajibkan pengusaha/pengelola hotel untuk menyediakan Alquran Mushaf Al-Bantani di setiap kamarnya;

3. Mengusulkan kepada Pengurus LPTQ Kabupaten Lebak bekerjasama dengan DMI dan Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Lebak agar menerbitkan himbauan kepada DKM-DKM di wilayah Kabupaten Lebak untuk tidak menggunakan kaset/CD menjelang Jumat atau waktu-waktu lainnya, tetapi memberdayakan Qari atau Hafiz secara live;
4. Mendesak Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menyediakan sekretariat LPTQ yang representatif dan permanen;
5. Mendesak optimalisasi fungsi sekretariat LPTQ sebagai “Pusat Studi Al-Quran Kabupaten Lebak”;
6. Mengadakan dan merumuskan penilaian LPTQ Terbaik dari aspek manajemen, penganggaran, dan kegiatan pembinaan;
7. Mengusulkan kepada Gubernur untuk menetapkan Kota Tangerang sebagai Tuan Rumah MTQ XVI Tingkat Kabupaten Lebak tahun 2019;
8. Menghimbau kepada Pemerintah Kabupaten Lebak agar mendorong dan memberikan bantuan dana bagi terselenggaranya MTQ dimulai dari tingkat Kecamatan.
9. Menambahkan golongan baru cabang tilawah pada ajang MTQ Tingkat Kabupaten Lebak bagi para Muallaf, Manula dan cabang khusus Pildacil
10. LPTQ Kabupaten Lebak Mendesak LPTQ Nasional untuk mengawal terbitnya PERPRES / KEPRES LPTQ.

11. Memohon kepada Bupati Kabupaten Lebak untuk segera menyediakan lahan dan gedung LPTQ Kabupaten Lebak yang representatif.

## **B. PEDOMAN POKOK MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) TINGKAT KABUPATEN LEBAK TAHUN 2018**

### *a. Cabang dan Golongan yang Dimusabahkan*

#### **1. Cabang Tilawah**

- 1) Golongan Dewasa Pria dan Wanita. Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1977).
- 2) Golongan Canet Pria dan Wanita. Umur maksimal 49 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1968).
- 3) Golongan Remaja Pria dan Wanita. Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).
- 4) Golongan Anak-Anak Pria dan Wanita. Umur maksimal 14 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2003).
- 5) Golongan Tartil al-Qur'an Pria dan Wanita. Umur maksimal 12 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2005).
- 6) Golongan Qira'at al-Qur'an Pria dan Wanita. Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1977).

## **2. Cabang Hifzhil-Qur'an**

- 1) Golongan 1 Juz dan Tilawah Pria dan Wanita. Umur maksimal 15 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2002).
- 2) Golongan 5 Juz dan Tilawah Pria dan Wanita. Umur maksimal 20 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1997).
- 3) Golongan 10 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- 4) Golongan 20 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- 5) Golongan 30 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).

## **3. Cabang Tafsir al-Qur'an**

- 1) Golongan Bahasa Arab Pria dan Wanita, dengan hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz VIII. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- 2) Golongan Bahasa Indonesia Pria dan Wanita, dengan hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz XI. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- 3) Golongan Bahasa Inggris Pria dan Wanita, dengan Hafalan Juz I s.d. Juz XII (12 Juz Pertama) dan



Tafsir Juz IX. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).

#### **4. Cabang Khath al-Qur'an**

- 1) Golongan Naskah Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- 2) Golongan Hiasan Mushaf Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- 3) Golongan Dekorasi Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- 4) Golongan Kontemporer Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).

**5. Cabang Syarh al-Qur'an**, masing-masing 1 (satu) regu Pria dan Wanita. Umur maksimal 18 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1999).

**6. Cabang Fahm al-Qur'an**, masing-masing 1 (satu) regu Pria dan Wanita. Umur maksimal 18 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1999).

#### **7. Cabang Qira'at al-Kutub**

- 1) Golongan 'Ulya Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).

2) Golongan Wustho Pria dan Wanita. Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).

3) Golongan Ula Pria dan Wanita. Umur maksimal 19 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1998).

### **8. Cabang Musabaqah Makalah al-Qur'an (MMQ) Pria dan Wanita**

Umur Maksimal 24 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).

### **9. Cabang Musabaqah Hifzh al-Hadits**

Umur maksimal 19 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1998);

#### ***a. Sistem Musabaqah***

Pelaksanaan Musabaqah XV Tingkat Kabupaten Lebak tahun 2018 yaitu dilakukan dengan 2 (dua) sistem, yakni Babak Penyisihan dan babak Final.

#### **1. Materi (*Maqra'*/Soal) dan Waktu Tampil pada Babak Penyisihan Ataupun Babak Final**

##### ***A. Cabang Tilawah al-Qur'an***

a. Golongan Tartil al-Qur'an

1. Materi bacaan dari Juz 1 s.d. Juz 10;

2. Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 5-7 menit;

### 3. Penentuan *Maqra'*:

- Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;
- Babak final selama 30 menit sebelum penampilan.

#### b. Golongan Anak-Anak

- a) Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 10;
- b) Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 7–8 menit;

#### Penentuan *Maqra'*:

- Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;
- Babak final 30 menit sebelum penampilan.

#### b. Golongan Remaja

- a. Materi bacaan dari juz 1 s.d juz 20;
- b. Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 8–9 menit;

#### c. Penentuan *maqra'*:

- Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;

- Babak final 10 menit sebelum acara penampilan.

d. Golongan Cacat Netra

- a. Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 30;
- b. Lama penampilan babak penyisihan dan babak final 8–9 menit;
- c. Penentuan *Maqra'*:

Babak Penyisihan:

- Pada saat pendaftaran menyerahkan 3 (tiga) *maqra'*. *Maqra'* yang akan dibaca ditentukan salah satu dari tiga *maqra'* tersebut, 30 menit sebelum tampil;
- Apabila membaca al-Qur'an huruf Braille, maka harus dilaporkan pada saat pendaftaran. Penentuan *maqra'* akan disampaikan 16 jam sebelum tampil.

Babak Final:

- Menyerahkan 3 (tiga) *maqra'* hafalan selain yang dibaca pada babak penyisihan dan *maqra'* akan ditentukan oleh Dewan Hakim

dari salah satu *maqra'* tersebut, 30 menit sebelum peserta naik mimbar.

- Apabila membaca Mushaf Braille, maka harus melaporkan selambat-lambatnya 5 (lima) jam sebelum tampil, dan *maqra'* yang akan dibaca ditentukan selambat-lambatnya 30 menit sebelum naik mimbar.

- d. Peserta Cacat Netra yang sudah meraih Juara Pertama tingkat Nasional diperbolehkan menjadi peserta pada MTQ tahun-tahun berikutnya.

#### **e. Golongan Dewasa**

- 1) Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 30;
- 2) Lama penampilan:
  - Babak penyisihan 9–10 menit;
  - Babak final 10–12 menit.
- 3) Penentuan *maqra'* pada babak penyisihan adalah ketika peserta akan naik mimbar dan pada babak final kurang lebih 4 (empat) jam sebelum naik mimbar.
- 4) *Maqra'* Babak Final Golongan Dewasa ditentukan ayat dan komposisi lagu.

**f. Golongan Qira'at al-Qur'an**

Membaca al-Qur'an dengan *Martabat Mujawwad*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Qira'at yang dimusabahkan pada MTQ XV Tingkat Kabupaten Lebak tahun 2018 adalah Qira'at Imam Nafi' riwayat Qalun dan Warsy, dan Qira'at Imam Ibnu Katsir riwayat Al-Bazzi dan Qunbul menurut Thariq al-Syathibiyah;
- 2) Materi/*maqra'* adalah Juz 1- 30;
- 3) Lama  
penampilan untuk babak penyisihan 10–12 menit dan babak final 12–15 menit;
- 4) Penentuan  
*maqra'* untuk babak penyisihan adalah 16 jam sebelum acara penampilan dan untuk babak final 10 jam sebelum acara penampilan.
- 5) Lagu pertama pada awal ayat harus dimulai dari lagu Bayyati yang dibawakan dengan: 4 (empat) tangga nada, yaitu ; 1) Qarar 2) Nawa , 3) Jawab dan 4 ) Jawabul Jawab, **atau** 3 (tiga) tangga nada, yaitu 1) Nawa , 2) Jawab

dan 3 ) Jawabul Jawab, **atau** minimal 3 (tiga) tangga nada, yaitu 1) Qarar , 2) Jawab dan 3 ) Jawabul Jawab. Setelah itu baru pindah kepada jenis lagu yang lain. Sebagai lagu penutup, juga harus lagu Bayyati. Ketentuan di atas berlaku, baik pada Babak penyisihan dan Babak final.

## ***B. Cabang Hifzh al-Qur'an***

### 1) Golongan 1 Juz dan Tilawah

- Materi tilawah adalah juz 1 s.d.juz 10;
- Hafalan adalah salah satu dari juz 1 atau juz 30;
- Lama penampilan 7–8 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 3 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 4 (empat) pertanyaan dan setiap jawaban antara 5–7 baris al-Qur'an Bahriyyah;
- Penentuan *maqra'* tilawah pada babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum penampilan. Sedangkan pada babak final

adalah 30 menit sebelum acara penampilan. Soal hafalan pada babak penyisihan dan final diberikan ketika peserta akan naik mimbar;

- Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh.

1) Golongan 5 Juz dan Tilawah

- Materi tilawah juz 1 s.d. 20;
- Hafalan adalah 5 juz, dimulai dari juz 1 s.d. juz 5;
- Lama penampilan 8–9 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 4 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 5 (lima) pertanyaan dan jawaban untuk setiap pertanyaan antara 6–10 baris Al-Qur'an Bahriyyah;
- Penentuan *maqra'* tilawah pada babak penyisihan, paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan. Sedangkan pada babak final adalah 30 menit sebelum acara penampilan. Soal hafalan pada babak



penyisihan dan final diberikan pada saat peserta akan naik mimbar;

- Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh.
- 2) Golongan 10, 20, dan 30 Juz
- Materi hafalan masing-masing juz 1 s.d. juz 10, juz 1 s.d. juz 20 dan juz 1 s.d. juz 30;
  - Lama penampilan, menjawab 6 (enam) pertanyaan dengan setiap jawaban antara 15 – 20 baris Al-Qur'an Bahriyyah;
  - Penentuan/pengambilan *maqra'* pada babak penyisihan dan babak final adalah ketika peserta akan naik mimbar.
  - Khusus untuk golongan tahfizh 30 Juz diperbolehkan memilih *Thariq Ay-Syathibiyyah* atau *Thariq Thayyibatun Nasyr*.

### C. *Cabang Tafsir al-Qur'an*

- 1) Golongan Bahasa Arab Pria dan Wanita

- Materi hafalan 30 Juz dan materi Tafsir Juz VIII.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 30 Juz cabang Hifzh Al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

1) Golongan Bahasa Indonesia Pria dan Wanita

- Materi hafalan 30 Juz dan materi Tafsir Juz XI.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 30 Juz cabang Hifzh Al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

20 Golongan Bahasa Inggris Pria dan Wanita

- Materi hafalan 12 juz pertama dan materi tafsir juz IX.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 10/20 Juz cabang Hifzh al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

2) Rujukan utama adalah Al-Qur'an dan Tafsirnya yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dan rujukan penunjang adalah kitab-kitab/buku-buku tafsir yang masyhur.

**D. *Cabang Fahm al-Qur'an***

1) Materi soal adalah kurikulum Tsanawiyah dan Aliyah serta berorientasi kepada pemahaman al-Qur'an;

2) Setiap sesion dapat diikuti oleh 3 (tiga) atau 4 (empat) regu, pada babak penyisihan, semi final, dan final;

1) Soal-soal ditanyakan secara langsung terdiri dari 2 (dua) macam:

- Soal regu yakni masing-masing regu mendapat 12 pertanyaan;
- Soal lontaran yakni pertanyaan yang diberikan untuk semua regu dan dijawab secara rebutan, sebanyak 10-15 pertanyaan.

**E. *Cabang Syarh al-Qur'an***

- 1) Penampilan dalam 3 (tiga) unsur:
  - Tilawatil Qur'an, dengan *maqra'* yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas;
  - Terjemahan *maqra'* tersebut secara puitis tanpa teks;
  - Isi dan kandungan ayat-ayat tersebut diuraikan secara bebas dan tanpa teks.
- 2) Lama penampilan 15–20 menit;
- 3) Tema dan Judul:
  - Peserta memilih 4 dari 9 tema syarahan yang ditentukan LPTQ dan melaporkan 4 judul syarahan yang dipilih tersebut pada saat pendaftaran;
  - Setiap tema hanya boleh diambil/dijadikan satu judul syarahan;
- 4) Penentuan judul:
  - Babak penyisihan peserta memperoleh satu dari 4 (empat) judul syarahan yang dilaporkan pada saat pendaftaran, 24 jam sebelum penampilan;

- Babak final para finalis menyerahkan 3 (tiga) judul syarahan selain judul yang sudah ditampilkan pada babak penyisihan, paling lambat 3 (tiga) jam sebelum acara dimulai. Peserta memperoleh salah satu dari 3 (tiga) judul yang diserahkan kepada panitia, 60 menit sebelum babak final dimulai.
- 5) Tema Cabang Syarah al-Qur'an pada MTQ XV Tingkat Kabupaten Lebak tahun 2017, terdiri atas:
- *Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Marginal*
  - *Maqashid al-Syari'ah dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*
  - *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Kesejahteraan Masyarakat*
  - *Perkembangan Teknologi Informasi dan Perubahan Gaya Hidup*
  - *Pemberdayaan Wakaf untuk Kesejahteraan Umat*
  - *Dinamika Hukum Islam vis a vis Kemajuan Sains dan Teknologi*

- *Strategi Mewujudkan Kabupaten Lebak yang Bebas Buta Aksara Alquran*
- *Mewujudkan Kebebasan dan Keterbukaan yang Bertanggung Jawab.*
- *Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk Kesejahteraan Umat*

**F. *Cabang Khath Al Qur'an***

- 1) Golongan Naskah, penulisan ayat al-Qur'an wajib dan pilihan dua naskah dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 2) Golongan Hiasan Mushaf, penulisan ayat al-Qur'an dan diberi hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding. Dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 3) Golongan Dekorasi, penulisan ayat-ayat al-Qur'an yang diberi hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding. Dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 4) Dilarang membawa alat komunikasi (telepon genggam atau sejenisnya) dan perangkat

- elektronik lainnya yang memiliki fasilitas kamera digital ke dalam arena musabaqah;
- 5) Materi khath diberikan pada saat *technical meeting* atau 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak penyisihan dan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak final;
  - 6) Khusus untuk golongan Hiasan Mushaf, gaya hiasan atau iluminasi dan ornamen harus menggambarkan halaman pertama mushaf al-Qur'an sebagaimana tergambar pada halaman *Umm al-Qur'an*/surah al-Fatihah, dan halaman awal surah al-Baqarah;
  - 7) Jenis khath untuk golongan Kaligrafi Kontemporer adalah 4 (empat) jenis, yaitu: kontemporer tradisional, figural, simbolik, dan ekspresionis;
  - 8) Jenis khath untuk masing-masing golongan:
    - Golongan Naskah terdiri atas: khath wajib (Naskhi) dan 4 (empat) jenis khath pilihan (selain Naskhi, yaitu: Tsulus, Farisi, Diwani, Diwani Jali, Kufi, dan Riq'ah). Penentuan 4

(empat) jenis khath pilihan dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah. Jumlah ayat yang diberikan sekira 5 — 10 baris ukuran mushaf untuk khath Wajib dan sekira 4— 5 baris ukuran mushaf untuk khath Pilihan baik pada Babak Penyisihan maupun Babak Final.

- Golongan Hiasan Mushaf adalah khath Naskhi khusus untuk teks pokok pada babak penyisihan dan selain Naskhi untuk babak final. Penentuan jenis khath untuk babak final ditentukan dengan cara diundi pada saat musabaqah babak final. Teks ayat untuk babak penyisihan menggunakan Khat Naskhi, sekira 4— 5 baris ukuran mushaf. Teks ayat untuk Babak Final menggunakan Khat sesuai hasil undian, sekira 4— 5 baris ukuran mushaf.
- Golongan Dekorasi adalah 5 (lima) jenis dari 7 (tujuh) jenis khath yang dimusabaqahkan. Penentuan jenis khath yang ditampilkan dilakukan dengan cara diundi pada saat



musabaqah. Jumlah ayat yang diberikan sekira 4 — 5 baris ukuran mushaf baik pada Babak Final Maupun Penyisihan.

- Golongan Kaligrafi Kontemporer adalah salah satu dari 4 (empat) gaya khat kontemporer yang dimusabaqahkan. Penentuan jenis khath yang ditampilkan dilakukan dengan cara diundi pada saat *technical meeting*, baik untuk penyisihan maupun final. Jumlah ayat yang diberikan sekitar 0,5 —2 baris ukuran mushaf baik pada Babak Final maupun Babak Penyisihan.

9) Media/Perlengkapan:

- Kertas karton gambar berwarna putih berukuran manila ( $\pm 85 \times 61$  cm) untuk golongan Naskah dan Hiasan Mushaf.
- Tripleks ukuran 80 x 120 cm atau sepertiga lembar tripleks untuk golongan Dekorasi yang telah diberi warna dasar putih.

- Kanvas ukuran 60 x 80 cm untuk golongan Kontemporer.

### **G. Cabang *Qira'at al-Kutub***

Untuk Materi *Qirâ'at al-Kutub* ditentukan pada saat Musabaqah:

- 1) Golongan *Ulâ*, Kitab *Fatḥ al-Qarîb al-Mujîb fî Syarḥ Alfâzh al-Taqrîb*, karya Abû ‘Abd Allâh Syams al-Dîn Muḥammad ibn Qâsim ibn Muḥammad al-Ghazziyyî (Ibn Gharâbîlî), dengan materi *Jinâyah* dan *Mu‘âmalât*.
- 2) Golongan *Wusthâ*, Kitab *Fatḥ al-Mu’in*, karya Zayn al-Dîn ibn ‘Abd al-‘Azîz ibn Zay al-Dîn ib ‘Alî al-Malibarî al-Fannânî al-Syâfi‘î, dengan materi *Jinâyah* dan *Mu‘âmalât*.
- 3) Golongan *‘Ulyâ*, Kitab *Fatḥ al-Wahhâb*, karya Zayn al-Dîn Abû Yahyâ Zakariyyâ ibn Muḥammad ibn Aḥmad ibn Zakariyyâ al-Anshârî al-Syâfi‘î, dengan materi *Jinâyah* dan *Mu‘âmalât*.

#### **H. Cabang Musabaqah Makalah al-Qur'an (MMQ)**

- 1) Judul tulisan mengacu kepada 2 (dua) tema besar:
  - *Pengentasan Buta Baca-Tulis Alquran di Kabupaten Lebak*
  - *Peningkatan Mutu Keberagamaan di Kabupaten Lebak*
- 2) Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta dengan topik tulisan bebas mengacu kepada salah satu tema besar tersebut di atas;
- 3) Waktu pembuatan tulisan selama 9 (sembilan) jam;
- 4) Alat yang dipakai adalah *laptop* yang disterilisasi lebih dulu oleh Panitia;
- 5) Dilarang membawa alat komunikasi (telepon genggam, gadget atau sejenisnya) dan perangkat elektronik lainnya ke dalam arena musabaqah.
- 6) Babak Semi final diikuti oleh 6 (enam) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan;

- 7) Babak final diikuti oleh 3 (tiga) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semi final;
- 8) Setiap finalis mempresentasikan karya tulisnya selama 15 menit termasuk tanya jawab;
- 9) Panjang tulisan antara 10–15 halaman kuarto dengan spasi 1,5 jenis huruf *times new roman* font 12;
- 10) Diperbolehkan menggunakan program *software Quran in Word* untuk menulis ayat Alquran.

### ***I. Cabang Hifzh al-Hadits Pria dan Wanita***

- 1) Materi hafalan dalam kitab al-Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah;
- 2) Lama penampilan:
  - Penampilan selama kurang lebih 15 menit;
  - Aspek penilaian meliputi: hafalan Hadis, terjemah/makna mufradat, dan penjelasan/wawasan;
  - Materi/*maqra'* hafalan pada setiap penampilan 5 (lima) teks Hadis;

- Materi pendalaman (terjemah dan penjelasan) akan ditentukan/diundi dengan memilih salah satu Hadis pada saat lomba (salah satu dari 40 Hadis Arba'in).

## **2. Pendaftaran Peserta**

### **a. Pendaftaran**

- 1) Pendaftaran dilaksanakan secara *online* melalui E-MTQ Kabupaten Lebak dengan tahapan sebagai berikut :
  - Pendaftaran 25 (dua puluh lima) hari sebelum pelaksanaan MTQ (selama 10 hari)
  - Verifikasi 15 (lima belas) hari sebelum pelaksanaan MTQ (selama 5 hari)
  - Masa sanggah dan pergantian peserta 10 (sepuluh) hari sebelum pelaksanaan MTQ (selama 6 hari)
  - Penetapan peserta 4 (empat) hari sebelum Pelaksanaan MTQ
- 2) Pendaftaran ulang atau verifikasi peserta dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan Musabaqah dengan menghadirkan

langsung peserta yang bersangkutan dengan membawa salah satu dokumen asli ktp/akte kelahiran/kartu keluarga kepada tim pendaftaran dari LPTQ Provinsi didampingi oleh Pengurus LPTQ Kabupaten/Kota.

- 3) Pada saat pendaftaran ulang atau verifikasi, seluruh peserta diwajibkan melakukan input *finger print*. Demikian pula pada saat akan tampil di mimbar, peserta terlebih dahulu melakukan registrasi melalui *finger print*.

***b. Persyaratan Administrasi***

- a. Surat mandat yang ditandatangani oleh Bupati/Walikota/Sekretaris Daerah/Ketua Umum LPTQ Kabupaten/kota;
- b. KTP Kabupaten Lebak bagi calon peserta yang sudah wajib memiliki KTP sebagai bukti kependudukan Kabupaten Lebak;
- c. Ijazah SD/MI, Kartu Keluarga dan akte kelahiran;
- d. *Printout* surat pernyataan/pendaftaran peserta *online*;

- e. Pas foto ukuran 4x6 cm warna merah marun sebanyak 6 lembar, ukuran 3x4 cm sebanyak 4 lembar, dan 2x3 cm sebanyak 4 lembar.
- f. Seluruh Dokumen persyaratan asli di-upload melalui E-MTQ.

### **3. Sanksi-Sanksi**

#### ***a. Persiapan***

- 1) Peserta yang tidak memenuhi persyaratan tidak mendapat pengesahan dan tidak berhak untuk tampil.
- 2) P  
Peserta yang diketahui menggunakan persyaratan palsu antara lain manipulasi umur dan nama dinyatakan gugur hak tampilnya.

#### ***b. Pelaksanaan***

- 1. Peserta yang tidak teridentifikasi melalui sistem finger print pada saat pelaksanaan musabaqah di setiap majelis dinyatakan ilegal dan tidak dapat ditampilkan baik pada babak penyisihan dan final kecuali kelainan.

2. Peserta yang tampil pada babak penyisihan dan melanggar ketentuan tampil dianggap gugur penampilannya.
3. Peserta yang tampil pada babak final dan melanggar ketentuan tampil, dianggap gugur penampilannya.
4. Peserta babak final yang tidak dapat tampil tanpa alasan, gugur sebagai finalis dan tidak berhak atas kejuaraan apapun.



## **BAB III**

### **ANALISIS MASALAH**

#### **A. Identifikasi Dampungan**

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah kami lakukan di lokasi selama 1 hari yang pada tanggal 20 Agustus 2018 dan observasi tambahan selama 3 hari pertama dampungan, dengan pengurus LPTQ Kabupaten Lebak, tokoh masyarakat, guru ngaji dan masyarakat pada umumnya baik secara formal maupun data-data tertulis yang berkaitan dengan kondisi Kabupaten Lebak maka kami mendapatkan beberapa gambaran sebagai berikut:

*Pertama*, kondisi sosial masyarakat Kabupaten Lebak, mayoritas masyarakat ramah dan erat kekeluargaannya. Pada saat acara tertentu seperti acara hajatan antar warga saling membantu. Namun di sisi lain kontribusi dan partisipasi warga terhadap pelaksanaan program-program kemasyarakatan masih rendah. Sedikit sekali warga yang mengikuti program kemasyarakatan seperti LPTQ yang di rencanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah melalui LPTQ. Sehingga jalannya program-program LPTQ kurang efektif, seperti program magrib

mengaji dan hifdzil Qur'an, tafsir al Qur'an, Khotil Qur'an dan lain sebagainya. Hal ini berakibat pada terhambatnya kemajuan tentang membaca al Qur'an. Masalah ini di sebabkan oleh pola pikir masyarakat yang masih konservatif yakni menganggap bekerja lebih penting dari pada mengikuti program LPTQ. Masyarakat belum memiliki kesadaran bahwa kontribusi mereka di butuhkan untuk kemajuan anak didik mereka dalam mempelajari, memahami dan mengamalkan al Qur'an dalam kehidupan.

*Kedua*, dalam bidang ekonomi, mayoritas masyarakat Kabupaten Lebak sehari-harinya berkebun, banyak juga yang berprofesi sebagai buruh serabutan, selain itu juga petani, guru/PNS, pedagang, dan tukang ojeg. Juga tidak sedikit masyarakatnya memilih untuk merantau keluar daerah karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada di Desa Karyabuana.

*Ketiga*, Sumber Daya Alam di Kabupaten Lebak begitu potensial, tersedianya lahan pertanian dan perkebunan yang luas dan subur. Akan tetapi hasil pertanian dan perkebunan masih di jual secara mentah sebagai bahan baku. Banyak penghasil kayu tetapi sedikit sekali pengrajin kayu begitu juga hasil kebun seperti jagung, singkong dan

lain sebagainya di jual mentah ke pasar, tidak di olah terlebih dahulu.

*Keempat*, bidang pendidikan, sedikitnya lembaga-lembaga pendidikan formal dan non-formal di Kabupaten Lebak dikarenakan beberapa kampung di sana terpencil, jauh dari pusat pemerintahan sehingga kurang perhatian dan memiliki akses jalan yang kurang memadai. Kondisi bangunan dan fasilitas sekolah yang ada juga belum memadai, masih perlu banyak bantuan pemerintahan. Untuk sekolah swasta sendiri masih banyak kekurangan guru yang profesional. Di sisi lain anak-anak di Kabupaten Lebak sebenarnya memiliki semangat belajar yang tinggi tetapi tidak di dukung oleh orang tua mereka. Sebagian orang tua mereka menganggap pendidikan itu tidak penting sehingga meskipun sebenarnya orang tua memiliki biaya tetapi sayangnya tidak membiayai sekolah anak mereka. Ada juga anak-anak yang tidak dapat meneruskan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi karena orang tuanya tidak memiliki biaya. Semua masalah itu menyebabkan sebagian besar anak hanya lulus sma sederajat tidak sampai ke perguruan tinggi.

*Kelima*, kondisi minat masyarakat dalam bidang keagamaan di Kabupaten Lebak yang mayoritas beragama

Islam sangatlah kuat dikarenakan banyaknya pengajian di majelis ta'lim dan terdapat juga pondok pesantren. Anak-anak pun dari mulai umur 5 tahun sudah sekolah agama di MDA, selain itu jga mengikuti pengajian di ustadz-ustadz yang ada di sana. Kabupaten Lebak juga terdapat banyak tokoh agama antara lain:

1. KH. Suminta
2. KH. Satibi Hambali
3. KH. Pupu Mahpudin, M.Pd.I
4. KH. Ahmad Hudori, M.Pd.I
5. Ade Bujhaerimi, M.Pd.
6. Drs. H. Ade Muslih
7. KH. Muhammad Isa
8. K. Bunyati
9. Drs. H. Badrusalam, M.Pd.I
10. Ust. Ridwan Salim
11. KH. Asep Saefullah, M.Pd.I
12. Drs. H. Ruhiyat
13. Drs. H. Aminin Nurdin
14. KH. Mumu Tablawi
15. H. Humaedi
16. Drs. KH. Zaenudin Amir

17. Drs. KH. Sulaeman Efendi, M.Pd.I
18. Dr. KH. Ikhwan Hadiyin, M.Pd.
19. KH. Izudin, Lc.
20. Dr. KH. Nurul Huda, MA.
21. Dr. H. Ade Budiman, Lc. MA,
22. KH. Dadan Maula Darmawan, M.Sc.
23. Dr. H. Rumbang Sirojudin, M.Pd.
24. KH. Badrudin
25. KH. Edi Junaedi
26. KH. Madhafi
27. KH. Wiraatmaja
28. KH. Busro Karim
29. KH. Azizi
30. Drs. KH. Ara Juhara, M.Pd.I

Berdasarkan beberapa gambaran kondisi Kabupaten Lebak tersebut, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang paling dominan dan harus ditangani adalah pembagunan mental masyarakat berupa pembarantasan buta huruf al Qur'an. Oleh karena itu, penulis memilih program *pengabdian kepada masyarakat melalui LPTQ dalam pemberantasan buta huruf al Qur'an di Kabupaten Lebak.*

Umat Islam harus peduli masalah pemberantasan buta huruf al Qur'an, betapa banyaknya orang yang tidak bisa membaca Alquran. Bagaimana mau memahami Al Quran jika membaca saja tidak bisa, dan bagaimana mau mengamalkan. Menyikapi hal tersebut dibutuhkan kepedulian semua pihak agar jumlah buta huruf Al Quran dapat dikurangi, demikian disampaikan oleh Encep Syaripudin Muhyi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak<sup>1</sup> saat melakukan sosialisasi dalam program pemberantasan buta huruf Al Quran kepada para guru ngaji.

Ajaran Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan dilanjutkan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam hal ini pemerintah tidak cukup hanya memberantas buta aksara latin saja, tetapi tidak kalah penting juga memberantas buta aksara Al-Qur'an sebagai pedoman umat muslim yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah). Keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan

---

<sup>1</sup>. Wawancara dengan Encep Syaripudin Muhyi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak Tanggal 23 Juli 2018.

Allah ‘Azza Wa Jalla atas seluruh makhluknya. Membacanya adalah amalan yang paling utama dilakukan oleh lisan dan bernilai ibadah.

Mengenai keutamaan membaca, mempelajari, dan mengajarkan Al-Qur’an ini telah diungkapkan oleh Rasulullah saw. Dalam hadis-hadis berikut.

1. Pahala membacanya:

*“Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an) , maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya.”* (HR. At-Tirmidzi).

2. Keutamaan mempelajari Al-Qur’an , menghafalnya dan pandai membacanya:

*“Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an sedang ia hafal, dengannya bersama para malaikat yang suci dan mulia, sedang perumpamaan orang yang membaca Al-qur’an sedang ia senantiasa melakukannya meskipun hal itu sulit baginya, maka baginya dua pahala.”* (HR. Muttafaq ‘Alaih).

3. Pahala mengajarkannya:

*“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”* (HR. Al-Bukhari).

4. Al-Qur'an member syafaat kepada ahlinya di akhirat:

*“Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada para ahlinya.”* (HR. Muslim).

Jadi jelas, bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan dilanjutkan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Kewajiban menuntut ilmu ini berlaku untuk semua baik laki-laki maupun perempuan. Adapun lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan adalah lingkungan keluarga, dimana ibu adalah orang pertama yang memberikan sentuhan kasih sayang sedemikian rupa, mulai dari mengandung, melahirkan, menyusui dan memeliharanya dengan intensitas yang lebih sering dan kualitas interaksi yang bersifat edukatif. Atas dasar pertimbangan ini sangat tepat jika ibu disebut sebagai madrasah utama, sebagaimana diungkapkan Hafezd Ibrahim dalam sya'irnya berikut ini:

*“Ibu adalah madrasah, apabila dipersiapkan dapat membentuk bangsa yang baik lagi kuat.”*

Dengan demikian, posisi ibu jika dilihat dari segi tanggung jawab pemeliharaan dan pendidikan anak merupakan pusat pendidikan yang menentukan masa depan



bangsa. Menurut Ali Syari'ati, konsep ibu dilambangkan dalam kata “Umm” seakar kata dengan “Imam” yang menggambarkan konsep kepemimpinan, dan kata “Ummah” yang menggambarkan kesatuan social manusia atau bangsa. Melalui pendekatan kebahasaan ini dapat ditarik pemahaman bahwa peranan ibu sebagai madrasah utama sangat strategis dalam membina dan menyiapkan komunitas baru (ummah) yang baik lagi kuat, serta meretas kader kepemimpinan (Imam) masa depan yang memiliki integritas watak dan pribadi yang bermoral, ketajaman intelektual dan kreativitas yang tinggi, serta memiliki jiwa leadership yang mantap dan penuh percaya diri.

Untuk melakukan tugas yang mulia ini, seorang ibu dituntut untuk menjadikan dirinya seorang pendidik yang handal dan bertanggung jawab, serta mempunyai ilmu yang memadai. Sehingga tugas yang mulia ini tidaklah dapat diberikan kepada sembarang wanita.

Program pemberantasan buta aksara (PBA) ini merupakan program nasional yang dicanangkan sejak tahun 2003. Kemudian tahun 2005, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan program percepatan pemberantasan buta aksara yang ditargetkan tuntas pada tahun 2009 ini.

Seluruh daerah termasuk propinsi Banten, turut mencanangkan program tersebut dengan menyusun sasaran dan tentu saja anggaran.

Untuk mengatasi permasalahan buta aksara ini, pemerintah pusat telah mengeluarkan beberapa landasan hukum sekaligus sebagai dasar kebijakan dalam memberantas buta aksara, yaitu:

1. Instruksi Presiden No. 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajar Dikdas 9 tahun dan Pemberantasan Buta aksara.
2. Keputusan bersama Mendiknas, Mendagri, dan Meneg PP tentang Percepatan Pemberantasan Buta Aksara Perempuan.
3. Kerjasama Mendiknas dengan berbagai organisasi sosial kemasyarakatan di antaranya: PKK Pusat, Muslimat NU, Aisyiyah, Kowani, dan Wanita Islam.
4. Keputusan MENKOKESRA No. 22 tahun 2006 tentang Tim Koordinasi Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajar Dikdas dan Pemberantasan Buta Aksara.
5. Keputusan Mendiknas No. 35 th 2006 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Gerakan Nasional

Percepatan Penuntasan wajar Dikdas dan pemberantasan Buta Aksara dan pembentukan sekretariatnya.

6. Keputusan Dirjen PLS No. Kep-82/E/MS/2007 tentang Pembentukan Kelompok Kerja GNP-PBA.

Program pemberantasan buta aksara selama ini sering berjalan pasang surut. Hal ini disebabkan karena berbagai hal diantaranya:

1. Kesadaran akan pentingnya tingkat keaksaraan penduduk belum menjadi kesadaran kolektif.
2. Rendahnya tingkat perekonomian keluarga.
3. Sosial budaya yang masih bias gender (budaya patriarki).
4. Rendahnya political will dari penyelenggara Negara (pemerintah dan DPR).
5. Rendahnya anggaran yang disediakan untuk program pendidikan keaksaraan, jika dibandingkan dengan program-program dalam satu faktor (faktor pendidikan) maupun luar faktor yang sangat terkait dengan program ini seperti faktor kesehatan, keluarga berencana, ketenagakerjaan, dan lain-lain.

Permasalahan selanjutnya adalah bagaimana program pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dilaksanakan dan metode apa yang akan diterapkan dan yang mudah diserap oleh masyarakat. Menurut hemat penulis, karena selama ini program buta aksara yang digulirkan pemerintah masih terbatas pada buta aksara latin dan masih langkanya program buta aksara Al-Qur'an, maka data tentang jumlah pasti buta aksara Al-Qur'an pun sulit untuk diketahui.<sup>2</sup> Begitu pula mengenai metode yang tepat diterapkan. Untuk itu LPTQ Kabupaten Lebak memprogramkan pemberantasan buta hurup al Qur'an itu dengan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Musabaqoh Tilwatil Qur'an (MTQ)
2. Pembinaan para guru ngaji
3. Pembinaan kepada pelajar
4. Pembinaan masyarakat secara umum

## **B. Analisis Program**

Dari inti permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka kami membuat program menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

### **a. Prioritas Program (Unggulan)**

---

<sup>2</sup>. Nanah Nurjanah, "Memberantas Buta Hurup Al Qur'an" *Artikel*, Tahun 2009.

Dengan melihat masalah-masalah yang ada berdasarkan analisis dampingan, musyawarah dan kesepakatan dengan masyarakat Kabupaten Lebak, diprioritaskan (menggugulkan) satu program dari sekian banyak program yang sudah penulis rencanakan dan sepakati bersama, yaitu *pengabdian kepada masyarakat Melalui LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf Al Qur'an. (Studi di Kabupaten Lebak)*.

## **b. Pogram Dampingan**

### **I. Musabaqoh Tilwatil Qur'an (MTQ)**

Musabaqoh Tilwatil Qur'an (MTQ) di Kabupaten Lebak dilaksanakan satu Tahun Satu kali, peserta yang mengikuti MTQ ini dari masing masing kecamatan, yaitu terdiri dari 28 Kecamatan. Dari MTQ tersebut menghasilkan kejuaraan ditingkat Kabupaten Lebak. Kemudian para peserta terbaik tersebut dibina yang selanjutnya dilomabakan kembali ke tingkat MTQ Provinsi Banten dan para juara MTQ tersebut dikirim ketingkat yang lebih tinggi yaitu MTQ tingkat nasional sampai tingkat internasional. Beberapa hal yang disiapkan dalam pelaksanaan MTQ di antaranya adalah:

1. Pemberitahuan MTQ kepada setaiap kecamatan

Nomor : 2/ LPTQ /1/2018  
Lamp. : 1(Satu) Bundel  
Hal : **PEMBERITAHUAN**

Kepada yang terhormat,

**BAPAK CAMAT DAN KETUA LPTQ  
KECAMATAN SE KABUPATEN LEBAK**  
di-

Kabupaten Lebak

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan dapat menjalankan tugas sehari hari dengan sukses. Amin.

Berdasarkan rapat gabungan bersama LPTQ, Kementerian Agama dan Pemerintah Kabupaten Lebak pada Tanggal 4 Januari 2018. Sesuai kesepakatan pada rapat tersebut bahwa Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) ke 8 Tahun 2018 tingkat Kabupaten Lebak akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin s/d Rabu (12 s/d 14)

Pebruari 2018

Tempat : Kecamatan Rangkas Bitung

Demi suksesnya pelaksanaan MTQ dimaksud, kami mohon partisipasinya untuk mempersiapkan beberapa hal, yaitu:

1. Melaksanakan pembinaan/MTQ/Seleksi di Tingkat Kecamatan;
2. Peserta mengisi surat pernyataan sebagaimana terlampir;
3. Data peserta yang dikirim ke tingkat Kabupaten hendaklah akurat;
4. Pendaftaran peserta paling lambat 15 x24 jam sebelum pelaksanaan dimulai;
5. Pendaftaran secara **online** mulai Tanggal 27-Januari 2018 sd 10 Pebruari 2018;
6. Peserta yang tidak memenuhi kelengkapan syarat MTQ berbasis data tidak akan diterima sebagai peserta MTQ;
7. Daftar ulang Tanggal 11 Pebruari 2018 Jam 14.00 di Hotel;
8. Peserta komitmen membela Kabupaten Lebak dan tidak menjadi peserta/juara yang diutus oleh Kab./Kota /Provinsi lain;

9. Juara MTQ VIII tingkat Kabupaten 2018 Serang diikutsertakan sebagai peserta MTQ tingkat Provinsi Banten berdasarkan pertimbangan pembinaan;
10. MTQ VIII tingkat Kota 2018 Serang diadakan kejuaraan umum MTQ dan Pawai Ta'aruf
11. Bagi peserta MTQ wajib mengacu kepada pedoman pokok MTQ sebagaimana terlampir.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

### **PEDOMAN POKOK**

## **MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) VIII TINGKAT KABUPATEN LEBAK TAHUN 2018**

### ***A. Cabang dan Golongan yang Dimusabqahkan***

#### **1. Cabang Tilawah**

- a. Golongan Dewasa Pria dan Wanita. Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1977).
- b. Golongan Canet Pria dan Wanita. Umur maksimal 49 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1968).



- c. Golongan Remaja Pria dan Wanita. Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).
- d. Golongan Anak-Anak Pria dan Wanita. Umur maksimal 14 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2003).
- e. Golongan Tartil al-Qur'an Pria dan Wanita. Umur maksimal 12 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2005).
- f. Golongan Qira'at al-Qur'an Pria dan Wanita. Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1977).

## **2. Cabang Hifzhil-Qur'an**

- a. Golongan 1 Juz dan Tilawah Pria dan Wanita. Umur maksimal 15 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 2002).
- b. Golongan 5 Juz dan Tilawah Pria dan Wanita. Umur maksimal 20 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1997).
- c. Golongan 10 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- d. Golongan 20 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- e. Golongan 30 Juz Pria dan Wanita. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).

### **3. Cabang Tafsir al-Qur'an**

- a. Golongan Bahasa Arab Pria dan Wanita, dengan hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz VIII. Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1995).
- b. Golongan Bahasa Indonesia Pria dan Wanita, dengan hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz XI. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- c. Golongan Bahasa Inggris Pria dan Wanita, dengan Hafalan Juz I s.d. Juz XIII (13 Juz Pertama) dan Tafsir Juz IX. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).

### **4. Cabang Khath al-Qur'an**

- a. Golongan Naskah Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- b. Golongan Hiasan Mushaf Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- c. Golongan Dekorasi Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).
- d. Golongan Kontemporer Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1983).

5. **Cabang Syarh al-Qur'an**, masing-masing 1 (satu) regu Pria dan Wanita. Umur maksimal 18 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1999).
6. **Cabang Fahm al-Qur'an**, masing-masing 1 (satu) regu Pria dan Wanita. Umur maksimal 18 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1999).
7. **Cabang Qira'at al-Kutub**
  - 1) Golongan 'Ulya Pria dan Wanita. Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1989).
  - 2) Golongan Wustho Pria dan Wanita. Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).
  - 3) Golongan Ula Pria dan Wanita. Umur maksimal 19 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1999).
8. **Cabang Musabaqah Makalah al-Qur'an (MMQ) Pria dan Wanita**

Umur Maksimal 24 Tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1993).
9. **Cabang Musabaqah Hifzh al-Hadits**

Umur maksimal 19 tahun 11 bulan 29 hari (tahun 1998);
10. **Ketentuan umur sebagaimana angka 1 s.d 9 terhitung pertanggal 1 Juli 2018**

## ***B. Sistem Musabaqah***

Pelaksanaan Musabaqah XV Tingkat Provinsi Banten tahun 2018 yaitu dilakukan dengan 2 (dua) sistem, yakni Babak Penyisihan dan babak Final.

### **1. Materi (*Maqra'*/Soal) dan Waktu Tampil pada Babak Penyisihan Ataupun Babak Final**

#### ***a. Cabang Tilawah al-Qur'an***

- 1) Golongan Tartil al-Qur'an
- 2) Materi bacaan dari Juz 1 s.d. Juz 10;
- 3) Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 5-7 menit;
- 4) Penentuan *Maqra'*:
  - Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;
  - Babak final selama 30 menit sebelum penampilan.

#### **b. Golongan Anak-Anak**

- 1) Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 10;
- 2) Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 7-8 menit;
- 3) Penentuan *Maqra'*:

- Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;
- Babak final 30 menit sebelum penampilan.

**c. Golongan Remaja**

- 1) Materi bacaan dari juz 1 s.d juz 20;
- 2) Lama penampilan babak penyisihan dan final adalah 8–9 menit;
- 3) Penentuan *maqra'*:
  - Babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum acara penampilan;
  - Babak final 10 menit sebelum acara penampilan.

**d. Golongan Cacat Netra**

- 1) Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 30;
- 2) Lama penampilan babak penyisihan dan babak final 8–9 menit;
- 3) Penentuan *Maqra'*:  
Babak Penyisihan:
  - Pada saat pendaftaran menyerahkan 3 (tiga) *maqra'*. *Maqra'* yang akan dibaca ditentukan salah satu dari tiga *maqra'* tersebut, 30 menit sebelum tampil;

- Apabila membaca al-Qur'an huruf Braille, maka harus dilaporkan pada saat pendaftaran. Penentuan *maqra'* akan disampaikan 16 jam sebelum tampil.

**Babak Final:**

- Menyerahkan 3 (tiga) *maqra'* hafalan selain yang dibaca pada babak penyisihan dan *maqra'* akan ditentukan oleh Dewan Hakim dari salah satu *maqra'* tersebut, 30 menit sebelum peserta naik mimbar.
  - Apabila membaca Mushaf Braille, maka harus melaporkan selambat-lambatnya 5 (lima) jam sebelum tampil, dan *maqra'* yang akan dibaca ditentukan selambat-lambatnya 30 menit sebelum naik mimbar.
- 4) Peserta Cacat Netra yang sudah meraih Juara Pertama tingkat Nasional diperbolehkan menjadi peserta pada MTQ tahun-tahun berikutnya.

**e. Golongan Dewasa**

- 1) Materi bacaan dari juz 1 s.d.juz 30;
- 2) Lama penampilan:
  - Babak penyisihan 9–10 menit;

- Babak final 10–12 menit.

3) Penentuan *maqra'* pada babak penyisihan adalah ketika peserta akan naik mimbar dan pada babak final kurang lebih 4 (empat) jam sebelum naik mimbar.

4) Pada Babak Final ditentukan komposisi lagu yang harus dibawakan.

**f. Golongan Qira'at al-Qur'an**

Membaca al-Qur'an dengan *Martabat Mujawwad*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Qira'at yang dimusabqahkan pada MTQ XV Tingkat Provinsi Banten di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten tahun 2018 adalah Qira'at Imam Nafi' (riwayat Qalun dan Warsy), dan Qira'at Imam Ibnu Katsir (riwayat Al-Bazzi dan Qunbul) menurut Thariq al-Syathibiyah;

2) Materi/*maqra'* adalah Juz 1- 30;

3) Lama penampilan untuk babak penyisihan 10–12 menit dan babak final 12–15 menit;

4) Penentuan *maqra'* untuk babak penyisihan adalah 16 jam sebelum acara penampilan dan

untuk babak final 10 jam sebelum acara penampilan.

- 5) Lagu pertama pada awal ayat harus dimulai dari lagu Bayyati yang dibawakan dengan: 4 (empat) tangga nada, yaitu ; 1) Qarar 2) Nawa , 3) Jawab dan 4 ) Jawabul Jawab, **atau** 3 (tiga) tangga nada, yaitu 1) Nawa , 2) Jawab dan 3 ) Jawabul Jawab, **atau** minimal 3 (tiga) tangga nada, yaitu 1) Qarar , 2) Jawab dan 3 ) Jawabul Jawab. Setelah itu baru pindah kepada jenis lagu yang lain. Sebagai lagu penutup, juga harus lagu Bayyati. Ketentuan di atas berlaku, baik pada Babak penyisihan dan Babak final.

*g. Cabang Hifzh al-Qur'an*

- 1) Golongan 1 Juz dan Tilawah
- Materi tilawah adalah juz 1 s.d.juz 10;
  - Hafalan adalah salah satu dari juz 1 atau juz 30;
  - Lama penampilan 7–8 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 3 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 3 (tiga)



pertanyaan dan setiap jawaban antara 5–7 baris al-Qur'an Bahriyyah;

- Penentuan *maqra'* tilawah pada babak penyisihan paling lambat 16 jam sebelum penampilan. Sedangkan pada babak final adalah 30 menit sebelum acara penampilan. Soal hafalan pada babak penyisihan dan final diberikan ketika peserta akan naik mimbar;
  - Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh.
- 2) Golongan 5 Juz dan Tilawah
- Materi tilawah juz 1 s.d. 20;
  - Hafalan adalah 5 juz, dimulai dari juz 1 s.d. juz 5;
  - Lama penampilan 8–9 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 4 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 4 (empat) pertanyaan dan jawaban untuk setiap pertanyaan antara 6–10 baris Al-Qur'an Bahriyyah;
  - Penentuan *maqra'* tilawah pada babak penyisihan, paling lambat 16 jam sebelum

acara penampilan. Sedangkan pada babak final adalah 30 menit sebelum acara penampilan. Soal hafalan pada babak penyisihan dan final diberikan pada saat peserta akan naik mimbar;

- Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh.
- 3) Golongan 10, 20, dan 30 Juz
- Materi hafalan masing-masing juz 1 s.d. juz 10, juz 1 s.d. juz 20 dan juz 1 s.d. juz 30;
  - Lama penampilan, menjawab 4 (empat) pertanyaan dengan setiap jawaban antara 15 – 20 baris Al-Qur'an Bahriyyah;
  - Penentuan/pengambilan *maqra'* pada babak penyisihan dan babak final adalah ketika peserta akan naik mimbar.
  - Khusus untuk golongan tahfizh 30 Juz diperbolehkan memilih *Thariq Ay-Syathibiyyah* atau *Thariq Thayyibatun Nasyr*.

***h. Cabang Tafsir al-Qur'an***

1) Golongan Bahasa Arab Pria dan Wanita

- Materi hafalan 30 Juz dan materi Tafsir Juz VIII.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 30 Juz cabang Hifzh Al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

2) Golongan Bahasa Indonesia Pria dan Wanita

- Materi hafalan 30 Juz dan materi Tafsir Juz XI.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 30 Juz cabang Hifzh Al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

3) Golongan Bahasa Inggris Pria dan Wanita

- Materi hafalan 13 juz pertama dan materi tafsir juz IX.

Lama penampilan:

- Hafalan sama dengan golongan 10/20 Juz cabang Hifzh al-Qur'an;
- Tafsir selama kurang lebih 15 menit.

4) Rujukan utama adalah Al-Qur'an dan Tafsirnya yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dan rujukan penunjang adalah kitab-kitab/buku-buku tafsir yang masyhur.

**1) *Cabang Fahm al-Qur'an***

- 1) Materi soal adalah kurikulum Tsanawiyah dan Aliyah Plus serta berorientasi kepada pemahaman al-Qur'an;
- 2) Setiap session dapat diikuti oleh 3 (tiga) atau 4 (empat) regu, pada babak penyisihan, semi final, dan final;
- 3) Soal-soal ditanyakan secara langsung terdiri dari 2 (dua) macam:
  - Soal regu yakni masing-masing regu mendapat 12 pertanyaan;
  - Soal lontaran yakni pertanyaan yang diberikan untuk semua regu dan dijawab secara rebutan, sebanyak 10-15 pertanyaan.

***j. Cabang Syarh al-Qur'an***

- 1) Penampilan dalam 3 (tiga) unsur:
  - Tilawatil Qur'an, dengan *maqra'* yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas;
  - Terjemahan *maqra'* tersebut secara puitis tanpa teks;
  - Isi dan kandungan ayat-ayat tersebut diuraikan secara bebas dan tanpa teks.
- 2) Lama penampilan 15–20 menit;
- 3) Tema dan Judul:
  - Peserta memilih 4 dari 9 tema syarahan yang ditentukan LPTQ dan melaporkan 4 judul syarahan yang dipilih tersebut pada saat pendaftaran;
  - Setiap tema hanya boleh diambil/dijadikan satu judul syarahan;
- 4) Penentuan judul:
  - Babak penyisihan peserta memperoleh satu dari 4 (empat) judul syarahan yang dilaporkan pada saat pendaftaran, 24 jam sebelum penampilan;

- Babak final para finalis menyerahkan 3 (tiga) judul syarahan selain judul yang sudah ditampilkan pada babak penyisihan, paling lambat 3 (tiga) jam sebelum acara dimulai. Peserta memperoleh salah satu dari 3 (tiga) judul yang diserahkan kepada panitia, 60 menit sebelum babak final dimulai.
- 5) Tema Cabang Syarah al-Qur'an pada MTQ XV Tingkat Provinsi Banten tahun 2018, terdiri atas:
- Revolusi Mental Perspektif al-Qur'an;
  - Penguatan Keluarga dalam Menopang Ketahanan Nasional;
  - Ekonomi Syari'ah dalam Arus Ekonomi Baru Indonesia;
  - Nasionalisme dalam Konsep Islam;
  - Pemberdayaan Kaum Mustadh'afin;
  - Zakat Solusi Pengentasan Kemiskinan;
  - Membangun Sinergi antar Kekuatan Bangsa;
  - Merawat Keberagaman dalam Kesatuan (NKRI);
  - Mempersiapkan kualitas SDM di Era Global.

**k. Cabang Khath Al Qur'an**

- 1) Golongan Naskah, penulisan ayat al-Qur'an wajib dan pilihan dua naskah dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 2) Golongan Hiasan Mushaf, penulisan ayat al-Qur'an dan diberi hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding. Dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 3) Golongan Dekorasi, penulisan ayat-ayat al-Qur'an yang diberi hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding. Dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat;
- 4) Dilarang membawa alat komunikasi (telepon genggam atau sejenisnya) dan perangkat elektronik lainnya yang memiliki fasilitas kamera digital ke dalam arena musabaqah.
- 5) Materi khath diberikan pada saat *technical meeting* atau 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak penyisihan dan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak final.

- 6) Khusus untuk golongan Hiasan Mushaf, gaya hiasan atau iluminasi dan ornamen harus menggambarkan halaman pertama mushaf al-Qur'an sebagaimana tergambar pada halaman *Umm al-Qur'an*/surah al-Fatihah, dan halaman awal surah al-Baqarah.
- 7) Jenis khath untuk golongan Kaligrafi Kontemporer adalah 4 (empat) jenis, yaitu: kontemporer tradisional, figural, simbolik, dan ekspresionis.
- 8) Jenis khath untuk masing-masing golongan:
  - Golongan Naskah terdiri atas: khath wajib (Naskhi) dan 4 (empat) jenis khath pilihan (selain Naskhi, yaitu: Tsulus, Farisi, Diwani, Diwani Jali, Kufi, dan Riq'ah). Penentuan 4 (empat) jenis khath pilihan dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah. Jumlah ayat yang diberikan sekira 5 — 10 baris ukuran mushaf untuk khath Wajib dan sekira 4— 5 baris ukuran mushaf untuk khath Pilihan baik pada Babak Penyisihan maupun Babak Final.



- Golongan Hiasan Mushaf adalah khath Naskhi khusus untuk teks pokok pada babak penyisihan dan selain Naskhi untuk babak final. Penentuan jenis khath untuk babak final ditentukan dengan cara diundi pada saat musabaqah babak final. Teks ayat untuk babak penyisihan menggunakan Khat Naskhi, sekira 4— 5 baris ukuran mushaf. Teks ayat untuk Babak Final menggunakan Khat sesuai hasil undian, sekira 4— 5 baris ukuran mushaf.
- Golongan Dekorasi adalah 5 (lima) jenis dari 7 (tujuh) jenis khath yang dimusabahkan. Penentuan jenis khath yang ditampilkan dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah. Jumlah ayat yang diberikan sekira 4 — 5 baris ukuran mushaf baik pada Babak Final Maupun Penyisihan.
- Golongan Kaligrafi Kontemporer adalah salah satu dari 4 (empat) gaya khat kontemporer yang dimusabahkan. Penentuan jenis khath yang ditampilkan

dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah. Jumlah ayat yang diberikan sekitar 0,5 — 2 baris ukuran mushaf baik pada Babak Final maupun Babak Penyisihan.

9) Media/Perlengkapan:

- Kertas karton gambar berwarna putih berukuran manila (+85 x 61 cm) untuk golongan Naskah dan Hiasan Mushaf.
- Tripleks ukuran 80 x 120 cm atau sepertiga lembar tripleks untuk golongan Dekorasi yang telah diberi warna dasar putih.

**1. Cabang Qira'at al-Kutub**

Untuk Materi Qira'at al-Kutub ditentukan pada saat musabaqah;

- 1) Golongan 'Ulya Kitab *Fathul Wahhab* dengan materi Muamalah;
- 2) Golongan Wustha Kitab *Fathul Mu'in* dengan materi Muamalah;
- 3) Golongan Ula Kitab *Fathul Qorib* dengan materi seluruh isi Kitab.

***m. Cabang Musabaqah Makalah al-Qur'an (MMQ)***

- 1) Judul tulisan mengacu kepada 2 (dua) tema besar:
  - *Revolusi Mental Perspektif al-Qur'an*
  - *Penguatan Keluarga dalam Menopang Ketahanan Nasional*
- 2) Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta dengan topik tulisan bebas mengacu kepada salah satu tema besar tersebut di atas;
- 3) Waktu pembuatan tulisan selama 9 (sembilan) jam;
- 4) Alat yang dipakai adalah Laptop dari masing masing peserta setelah diseterilkan failnya oleh panitia;
- 5) Dilarang membawa alat komunikasi (telepon genggam, gadget atau sejenisnya) dan perangkat elektronik lainnya ke dalam arena musabaqah.
- 6) Babak Semi final diikuti oleh 6 (enam) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan;

- 7) Babak Semi final diikuti oleh 3 (tiga) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan;
- 8) Setiap finalis mempresentasikan karya tulisnya selama 15 menit termasuk tanya jawab;
- 9) Panjang tulisan antara 10–15 halaman kuarto dengan spasi 1,5 jenis huruf *times new roman* font 12.

***n. Cabang Hifzh al-Hadits Pria dan Wanita***

- 1) Materi hafalan dalam kitab al-Hadis al-Arba'in al-Nawawiyah;
- 2) Lama penampilan:
  - Penampilan selama kurang lebih 15 menit;
  - Aspek penilaian meliputi: hafalan Hadis, terjemah/makna mufradat, dan penjelasan/wawasan;
  - Materi/*maqra'* hafalan pada setiap penampilan 5 (lima) teks Hadis;
  - Materi pendalaman (terjemah dan penjelasan) akan ditentukan/diundi dengan memilih salah satu Hadis pada saat lomba (salah satu dari 40 Hadis Arba'in).

## **2. Pendaftaran Peserta**

### **a. Pendaftaran**

- 1) Pendaftaran dilakukan secara online melalui e-MTQ pada masing-masing administrator Kecamatan pada Tanggal 27-Januari 2018 sd 10 Pebruari 2018
- 2) Dokumen peserta dan peserta cadangan terdiri atas:
  - a) Surat Mandat;
  - b) Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi yang sudah ber-KTP atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum ber-KTP yang beralamat di wilayah Provinsi Banten;
  - c) Sertifikat kejuaraan.
  - d) Pas foto ukuran 4x6 cm warna merah marun sebanyak 6 lembar, ukuran 3x4 cm sebanyak 6 lembar.
- 3) Calon peserta cadangan harus masuk dalam surat mandat, karena hanya nama yang tercantum sebagai calon peserta cadangan yang diperbolehkan menjadi pengganti peserta utama jika dalam tahap verifikasi dinyatakan ditolak.

- 4) Tiap-tiap Kecamatan diharuskan melakukan validasi NIK calon peserta melalui Dukcapil untuk menghindari ditolaknya calon peserta.
- 5) Dokumen persyaratan sebagaimana pada huruf (b), harus asli bukan foto copy, dan di-scan sebagai lampiran.
- 6) Pengisian form calon peserta harus lengkap.
- 7) Peserta yang dinyatakan lolos dan disahkan sebagai peserta MTQ, akan dimasukkan dalam database LPTQ Kabupaten Lebak dan dapat menggunakan NIK tersebut untuk keperluan pada event STQ/MTQ selanjutnya.

***b. Verifikasi I***

- 1) Verifikasi I akan dilaksanakan pada tanggal 8 Pebruari 2018 oleh Tim Verifikator.
- 2) Verifikator akan melakukan validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) calon peserta dengan Dinas terkait. Bagi NIK yang tidak terdaftar, akan langsung ditolak.
- 3) Verifikator akan memeriksa kesesuaian antar dokumen yang dilampirkan, jika terindikasi ditemukan ketidaksesuaian. Apabila dokumen

tersebut palsu, maka calon peserta akan dicoret dan masuk dalam daftar hitam.

**c. Sanggah**

- 1) Masa sanggah akan diberlakukan dari tanggal 9 s.d 10 Pebruari 2018
- 2) LPTQ Kabupaten Lebak diberikan waktu untuk menyampaikan sanggahan terhadap daftar calon peserta dari Kabupaten/Kota lain yang terindikasi melakukan pemalsuan data dengan mengirimkan surat sanggahan.
- 3) Prosedur penyampaian sanggahan:
  - a. Melampirkan surat resmi yang ditandatangani Ketua LPTQ Kecamatan perihal sanggahan.
  - b. Melampirkan dokumen, bukti otentik peserta yang disanggah
  - c. Surat sanggahan dikirim melalui email: [lptqkotaserang@gmail.com](mailto:lptqkotaserang@gmail.com)
  - d. Tim pengawas akan melakukan kajian atas aduan dan melakukan konfirmasi kepada calon peserta Kecamatan tersanggah. Tim pengawas berhak melakukan pencoretan

calon peserta jika aduan dimaksud terbukti benar.

- e. Setelah masa sanggah ditutup, LPTQ Kecamatan tidak dapat melakukan gugatan atas peserta dari Kecamatan lain.

**d. Perbaikan**

- 1) LPTQ Kabupaten Lebak melakukan penyempurnaan dokumen/perbaikan dokumen bagi calon peserta yang dokumennya dinyatakan kurang lengkap pada tanggal 11 Pebruari 2018.
- 2) LPTQ Kecamatan hanya diperbolehkan melakukan penggantian calon peserta yang ditolak/berhalangan tetap dengan calon peserta cadangan. Panitia berhak melakukan penolakan jika nama baru pengganti tidak tercantum dalam calon peserta cadangan.
- 3) Seluruh perbaikan dilakukan melalui aplilkasi e-MTQ sebagaimana saat melakukan pendaftaran.

**e. Verifikasi II**

- 1) Verifikasi II akan dilaksanakan pada tanggal 11 pebruari 2018 oleh Tim Verifikator.



- 2) Verifikator akan melakukan validasi NIK bagi calon peserta baru yang diajukan di masa perbaikan.
- 3) Verifikator akan melakukan validasi dokumen bagi calon peserta yang melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen.
- 4) Bagi calon peserta baru yang diajukan di masa perbaikan, jika ditemukan indikasi pemalsuan dokumen, maka akan dilakukan pendalaman dan konfirmasi kepada yang bersangkutan.
- 5) Dewan pengawas akan melakukan pemeriksaan ulang jika ditemukan bukti otentik baru pemalsuan dokurnen.

***f. Technical Meeting dan Penetapan Peserta***

Technical Meeting dan Penetapan Peserta akan dilaksanakan pada tanggal 11 Pebruari 2018

***g. Pendaftaran Ulang***

- 1) Pendaftaran ulang atau verifikasi peserta dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan Musabaqah dengan menghadirkan langsung peserta yang bersangkutan dengan membawa dokumen/persyaratan asli dan

*Printout* surat pernyataan/pendaftaran peserta *online* kepada tim pendaftaran dari LPTQ Kabupaten Lebak didampingi oleh Pengurus LPTQ Kecamatan.

- 2) Pada saat pendaftaran ulang atau verifikasi, seluruh peserta diwajibkan melakukan input *finger print*. Demikian pula pada saat akan tampil di mimbar, peserta terlebih dahulu melakukan registrasi melalui *finger print*.

## **1. Sanksi-Sanksi**

### ***a. Persiapan***

- 1) Peserta yang tidak memenuhi persyaratan tidak mendapat pengesahan dan tidak berhak untuk tampil.
- 2) Peserta yang diketahui menggunakan persyaratan palsu antara lain manipulasi umur dan nama dinyatakan gugur hak tampilnya.

### ***b. Pelaksanaan***

- 1) Peserta yang tidak teridentifikasi melalui sistem *finger print* pada saat pelaksanaan musabaqah di setiap majelis dinyatakan ilegal dan tidak dapat ditampilkan.

- 2) Peserta yang tampil pada babak penyisihan dan melanggar ketentuan tampil dianggap gugur penampilannya.
- 3) Peserta yang tampil pada babak final dan melanggar ketentuan tampil, dianggap gugur penampilannya.
- 4) Peserta babak final yang tidak dapat tampil tanpa alasan, gugur sebagai finalis dan tidak berhak atas kejuaraan apapun.

2. Surat pernyataan peserta
3. Mohon pengerahan pelajar menyemarakkan MTQ
4. Mohon izin keramaian MTQ
5. Mohon membuka dan menutup MTQ Bupati
6. Mohon sambutan pada acara pembukaan dan penutupan MTQ
7. Mohon partisipasi untuk tidak ada pemadaman selama pelaksanaan MTQ
8. Mohon izin tempat pelaksanaan MTQ tmpat cabang lomba
9. Pelaksana yang diundang oleh kadispورا pada acara tehcnical metting pawai ta'aruf (bu maya)

1. Perwakilan peserta pawai ta'aruf kecamatan serang (enam kecamatan)
2. DWP Kabupaten Lebak
3. PKK Kabupaten Lebak
4. PGRI
5. KNPI
6. TAGANA
7. KARANGTARUNA
8. PPI
9. MARCHING BAND
10. Mohon menjadi juri pawai ta'aruf
11. Mohon dispensasi/ surat untk tugas
12. Mohon melantik dewan hakim mtq
13. Mohon sambutan pada acara pembukaan dan penutupan  
MTQ
14. Mohon pemasangan spanduk atau baliho
15. Mohon mengaktifkan akses informasi telkom
16. Mohon bantuan air minum
17. Mohon tim paduan suara
18. Mohon tambah daya 30.000 wat
19. Mohon WC mobil
20. Himbauan SKPD membuat spanduk minimal 5 buah

## **II. Pembinaan Guru ngaji**

Program LPTQ Kabupaten Lebak dalam rangka memberantas buta huruf al Qur'an selanjutnya adalah pembinaan Guru ngaji. Pembinaan Guru ngaji dimaksud pemerintah Kabupaten Lebak lewat LPTQ memberikan uang binaan kepada Guru ngaji sebesar Rp. 600.000,- pertahun. Diharapkan agar Guru ngaji ini termotivasi dalam membina anak anak. Baik di rumahnya sendiri, di Musollah, Masjid dan Majelis talim.

### **LANDASAN DASAR DAN PETUNJUK PEMBINAAN GURU NGAJI**

#### **A. LANDASAN DASAR**

1. SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 1977 dan Nomor 51 Tahun 1977 Tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an;
2. Keputusan Menteri Agama Nomor.240/1989 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ);
3. Keputusan WaliKabupaten Lebak Nomor: 404/Kep. 08-Org/2013 tentang pembentukan Pengurus LPTQ Kabupaten Lebak masa bhakti 2013-2018.

4. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan WaliKabupaten Lebak Nomor 27 Tahun 2011 tentang Tatacara Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lebak.
6. Keputusan WaliKabupaten Lebak Nomor 220/Kep.11-Huk/2013 tentang Daftar Penerima Besar Hibah dan Bantuan Sosial kepada Organisasi Kemasyarakatan Kabupaten Lebak yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lebak Tahun Anggaran 2018
7. Hasil rapat pengurus LPTQ Kabupaten Lebak tanggal 21 Pebruari 2018, Pembahasan Pembinaan Guru Ngaji.

## **B. NAMA, WAKTU TEMPAT DAN TEMA**

1. Nama Kegiatan: Pembinaan Guru Ngaji se Kabupaten Lebak tahun 2018
2. Waktu Kegiatan: (Satu Tahun) Januari-Desember 2018

3.Tempat Kegiatan: Di Kabupaten Lebak

4.Tema Kegiatan : "*BERSAMA AL-QUR'AN KITA MAJU DAN BERADAB MENUJU RIDLO ILAHI*".

### **C. TUJUAN KEGIATAN**

Adapun tujuan kegiatan adalah sebagai berikut:  
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran para Guru Ngaji se Kabupaten Lebak

### **D. JUMLAH GURU NGAJI**

Jumlah Guru Ngaji yang mendapatkan pembinaan adalah sebanyak 2883 orang, yang tersebar di 28 kecamatan Kabupaten Lebak.

### **E. NOMINAL BANTUAN PEMBINAAN GURU NGAJI**

Nilai nominal yang diberikan kepada pembinaan Guru Ngaji sebagai bentuk penghargaan dari pemerintah Kabupaten Lebak sebesar Rp. 50.000., per orang dalam satu Bulan dikali 12 Bulan sama dengan Rp. 600.000,- dalam satu tahun. Jadi Rp. 600.000., x 2883 orang= Rp. 1.729.800.000,- (*Satu Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*).

Adapun uang pendamping yang diterima kantor POS sebagai jasa penyaluran per orang Rp. 5.000 jadi (Rp. 5.000 x

2883 orang)= Rp. 14.415.000 (*Empat Belas Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*).

Jumlah tim MONEV (Monitoring dan Evaluasi) sebanyak 47 orang, yang terdiri dari Pembina, pengarah, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Sekretariat dan Tim MONEV, diberikan transport per bulan sebesar Rp. 6.814.000 seluruhnya berjumlah (Rp. 6.814.000 x 12 Bulan)= Rp. 81.768.000., (*Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini:

No	Nama Kegiatan	Volume	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Uang Pembinaan Guru Ngaji	Rp. 600.000.,x2883 orang	1.729.800.000,-	
2	Kantor POS sebagai jasa penyaluran	Rp. 5.000 x 2883 orang	14.415.000,-	
3	Transport Tim MONEV	Rp. 6.814.000 x 12 Bulan	81.768.000.,	
4	Biaya Buku Pedoman Guru Ngaji	Rp. 38.500 x 650 Eks	25.025.000.,	Pajak 10%
5	Tim Penyusun Buku Pedoman	10 orang, honor berpariasi	19.110.000.,	Pajak 5%



	Guru Ngaji			
6	Transport dan Konsumsi setiap rapat		18.382.000	
7	Sekretariat	ATK, Photo Copy dan Spanduk	5.250.000.,	Pajak 10%
	J U M L A		1.894.000.000.,	

## **F. KRITERIA GURU NGAJI**

1. Guru Ngaji dimaksud adalah seorang yang mengajarkan al-Qur'an BATUHA (Baca, Tulis dan Hafal) atau mengajarkan ilmu nahu sharaf dan kitab kitab kuning.
2. Berdomisili di Kabupaten Lebak dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Guru Ngaji minimal mempunyai santri 10 orang.
4. Mempunyai tempat untuk mengajar ngaji atau sarana tempat ibadah dan tempat sosial yang dijadikan tempat mengajar ngaji.
5. Tidak sedang mendapatkan batuan dari instansi, lembaga atau organisasi lain .
6. Diutamakan Guru Ngaji yang berada di plokso-kplokso kampung dan tidak pernah mendapatkan perhatian dari pihak manapun.

### **III. Pengajian Pelajar dan Umum**

Program LPTQ Kabupaten Lebak dalam rangka memberantas buta huruf al Qur'an selanjutnya adalah pengajian pelajar dan umum. Pengajian kepada pelajar dipokuskan kepada pelajar umum/non pesantren, seperti SMP dan SMA. Dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Tim pengajar pengajian ini merupan utusan LPTQ Kabupaten Lebak yang sudah ditunjuk dan diberikan surat tugas oleh LPTQ di tempat sekolah sekolah yang sudah dijadwalkan tempat pembelajaran di aula masing masing sekolah, pengajian berlangsung selama satu bulan dan terus secara bertahap.

Kemudian untuk pengajian umum, maksudnya pengajian bagi masyarakat umum yang berminat belajar mengaji. Baik masyarakat biasa, pegawai negeri/para pegawai pemda maupun pegawai swasta dibuka untuk umum. tempatnya di masjid masjid kecamatan yang ditentukan oleh LPTQ masing masing kecamatan sedangkan pengajar adalah utusan LPTQ Kabupaten Lebak.

### **C. Strategi Program**

Program yang dilakukan oleh LPTQ Kabupaten Lebak merupakan proses pengembangan pembinaan mental bagi masyarakat dalam rangka pemberantasan buta huruf al Qur'an. Kabupaten Lebak mempunyai segudang ulama, disebut dengan kota seribu santri tentu ini harus dibuktikan bahwa masyarakat tersebut mampu membaca al Qur'an.

Dalam setiap pelaksanaan program ataupun kegiatan untuk pembinaan kepada masyarakat, strategi sangatlah dibutuhkan. Sebab dengan menggunakan strategi, program ataupun kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Strategi dalam melakukan pemberantasan buta huruf al Qur'an yang telah kami lakukan diantaranya:

#### **1. Melakukan penelusuran**

Kegiatan penelusuran ini adalah melakukan survey di setiap 4 kecamatan dari 28 kecamatan di Kabupaten Lebak, yaitu: kecamatan Cileles, Lewidamar, Sobang dan Warung Gunung. dengan cara melakukan pengamatan bertanya kepada para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru

ngaji dan pelajar. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan titik pusat dalam melakukan kegiatan.

Para tokoh agama adalah:

1. KH. Zaenal Abidin (Kecamatan Lewi Damar),  
KH. Adly As'ari (Kecamatan Lewi Damar),
2. KH. Arwani (Kecamatan Sobang)
3. Uts. Mulyadi (Kecamatan Warunggunung)
4. Uts. Hasan Syadli (Kecamatan Cileles)

Tokoh Masyarakat adalah:

1. H. Mahfudin (Kecamatan Lewi Damar)
2. H. Irsyad (Kecamatan Cileles)
3. H. Nana (Kecamatan Warunggunung)
4. H. Sofawtullah (Kecamatan Sobang)

Pelajar adalah:

1. Anita (Kecamatan Lewi Damar)
2. Salim (Kecamatan Cileles)
3. Syamsuddin (Kecamatan Sobang)
4. Gofur (Kecamatan Warunggunung)

Masyarakat Umum adalah:

1. Fauzi (Kecamatan Lewi Damar)
2. Andi (Kecamatan Cileles)
3. Hamdani (Kecamatan Sobang)

4. Elita (Kecamatan Warunggunung)

Guru Ngaji adalah:

1. Ust.j Nunung (Kecamatan Lewi Damar)

2. Ust. Maksun (Kecamatan Cileles)

3. Ust. Wawan (Kecamatan Sobang)

4. Ust. Solihin (Kecamatan Warunggunung)

2. Melakukan komunikasi, konsultasi dan diskusi

Melakukan komunikasi, konsultasi dan diskusi bersama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar. tentang pengadaan program LPTQ Kabupaten Lebak yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, pendapat agar program kegiatan berjalan dengan yang diharapkan.

3. Melakukan sosialisasi

Memperkenalkan program yang dirancang serta mensosialisasikan tentang program LPTQ Kabupaten Lebak dalam rangka pemberantasan buta huruf al Qur'an. Serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa kontribusi dan partisipasi masyarakat sangat di butuhkan dalam mensukseskan program

LPTQ Kabupaten Lebak demi terwujudnya masyarakat yang bebas buta huruf al Qur'an.

4. Membangun kerjasama

Melakukan kerja sama mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kerjasama ini dilakukan bersama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar dalam rangka pemberantasan buta huruf al Qur'an. .

5. Mengajak para profesional para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar berperan aktif dalam program kegiatan.
6. Memotivasi kepada para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar untuk melaksanakan kegiatan ini.
7. Mengembangkan komunikasi dan kerjasama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar untuk melaksanakan kegiatan ini.
8. Membangun kerjasama tim yang solid antar LPTQ Kabupaten Lebak dengan DAMPINGAN kepada masyarakat.

## D. Perencanaan Aksi

Rencana aksi adalah tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan strategi dalam pemberantasan buta huruf al Qur'an kepada masyarakat. Mekanisme untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dirumuskan bersama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar. Perencanaan aksi yang akan dibahas mulai dari kegiatan perencanaan, penanggung jawab kegiatan, serta waktu pelaksanaan. Perencanaan aksi ini disusun agar semua kegiatan tersusun dengan rapi dan menjadi acuan serta evaluasi sehingga tercapai sesuai dengan rencana.

### 1. Kegiatan Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam kegiatan pemberantasan buta huruf al Qur'an ini dibagi kedalam beberapa kegiatan yang akan dijabarkan dalam tabel berikut:

No	Jenis Perencanaan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan
1	Persiapan	
	Penentuan jadwal pembinaan pengajian	Membuat jadwal pembinaan pengajian

	secara rutin kepada masyarakat tentang pemberantasan buta huruf al Qur'an.	secara rutin kepada masyarakat selama satu bulan, secara bertahap.
	Penentuan tempat pelaksanaan pembinaan/pengajian dilaksanakan	Membuat jadwal tempat melaksanakan pembinaan/pengajian dilaksanakan
	Menjalin kerjasama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar	Kami menjalin kerja sama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar
	Mempersiapkan bahan yang dibutuhkan	Pada tahap ini kami mempersiapkan pedoman/bahan ajar/kurikulum yang akan disampaikan tentang pemberantasan buta huruf al Qur'an. Yaitu dengan



		materi: tahap belajar membaca, menulis, mengartikan, memahami dan menghafal.
<b>2</b>	<b>Eksekusi</b>	
	Sosialisasi	Kami akan melakukan sosialisasi pelaksanaan program LPTQ Kabupaten Lebak tentang pemberantasan buta huruf al Qur'an kepada para tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum, para guru ngaji dan pelajar.
	Pelaksanaan	Aktifitas ini kami jadwalkan kegiatan pembinaan/pengajian secara rutin dalam satu bulan pertama dan berikutnya dengan para pengajar yang profesional

		dengan tempat dan peserta yang sudah diklasikalkan dengan pedoman ajar yang sudah kami buat dengan dampingan ini dapat tercapai sesuai maksud.
<b>3</b>	<b>Evaluasi</b>	
	Pengukuran kinerja	Evaluasi ini meliputi berbagai macam tingkat kesulitan mulai dari metode pembelajaran, sarana dan prasana yang tersedia sampai kepada hasil capaian.

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN PROGRAM DAMPINGAN**  
**PEMBERANTASAN BUTA HURUF AL QUR'AN**

**A. Deskripsi Program**

**1. Program Unggulan**

Dengan melihat masalah-masalah yang ada berdasarkan analisis dampingan, musyawarah dan kesepakatan dengan masyarakat Kabupaten Lebak, diprioritaskan (mengunggulkan) satu program dari sekian banyak program yang sudah penulis rencanakan dan sepakati bersama, yaitu *pengabdian kepada masyarakat Melalui LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf Al Qur'an. (Studi di Kabupaten Lebak).*

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur'an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan

terhadap problema yang dihadapinya, kapan dan dimanapun mereka berada. Dengan demikian, betapa pentingnya seseorang untuk belajar membaca, mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi insan yang beriman, yang berada dalam petunjuk hidup yang benar dan tumbuhnya generasi yang diharapkan oleh Allah, yang mampu mengemban amanat-Nya. Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantaranya kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengajarnya. Rasulullah SAW bersabda, *Artinya : Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.* Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Menjadikan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an mulai semenjak kecil adalah kewajiban orang tuanya masing-masing. Berdosalah orang tua yang mempunyai anak-anak, tetapi anak-anaknya tidak pandai dalam membaca Al-Qur'an. Tidak ada malu yang paling besar nantinya di hadapan Allah

bila anak-anak tidak pandai membaca Al-Qur'an. Sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya, bilamana orang tua dapat menjadikan anaknya pandai membaca Al-Qur'an. Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan dapat menunjang perkembangan jiwa mereka, sesuai dengan nilai Islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan. Oleh sebab itu, kaum muslimin dewasa ini perlu mempertahankan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anaknya dan janganlah membiarkan mereka sampai tidak kenal atau tidak mengerti membaca Al-Qur'an, sebab dalam Al-Qur'an terkandung semua ajaran Islam yang membawa pengaruh besar sekali bagi pembentukan kepribadian muslim dan pengembangan prinsip moral manusia.

Menurut Manna' al-Qathan, Al-Qur'an al-Karim adalah mukjizat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Nabi Muhammad saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, serta membimbing, mereka ke

jalan yang lurus. Al-Qur'an menurut al-Shabuni adalah Dia (al-Qur'an) adalah Kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril as. Ia tertulis pada 'mashahif', diriwayatkan kepada kita dengan mutawātir, membacanya terhitung ibadah, diawali dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas.

Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, adalah sebagai pedoman hidup bagi orang yang bertaqwa, (هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ), dan sebagai petunjuk atau bimbingan bagi umat manusia. (هُدًى لِّلنَّاسِ). Oleh karena itu, jika nilai-nilai yang termaktub di dalam Al-Qur'an mampu di implementasikan dalam kehidupan, niscaya akan terbentuk kehidupan yang religius, damai dan sentosa. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. Artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah SWT. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Firman Allah SWT. (Q.S. al-Māidah/5: 48): *“Dan Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur’ān) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan*

*sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...”*

Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah SWT. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-esa-kan Allah (tauhid). Umat Islam wajib mengimani dan mempercayai isi Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia, terlebih lagi pedoman hidup umat Islam. Apabila kita tidak mengimani dan mengamalkannya, kita termasuk orang-orang yang ingkar (kafir).

Cara mengamalkan isi Al-Qur'an adalah dengan mempelajari cara belajar membaca (mengaji) baik melalui iqra', qiraati, atau yang lainnya. Kemudian, mempelajari artinya, menganalisis isinya, dan langsung mengamalkannya.

Adapun keistimewaan kitab suci Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa
- b. Sebagai informasi kepada setiap umat bahwa nabi dan rasul terdahulu mempunyai syariat (aturan) dan caranya masing-masing dalam menyembah Allah SWT.
- c. Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan terjamin keasliannya
- d. Al-Qur'an tidak dapat tertandingi oleh ide-ide manusia yang ingin menyimpangkannya
- e. Membaca dan mempelajari isi Al-Qur'an merupakan.

## **2. Program Dampingan**

Program dampingan dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an. Program dampingannya adalah LPTQ membuka kegiatan dalam bentuk pengajian kepada masyarakat dengan membuka kegiatan pengajian di Masjid Masjid, Musollah, Majelis



Ta'lim dan Sekolah sekolah. Tidak hanya membuka kegiatan pengajian akan tetapi LPTQ secara responsif datang ke sekolah sekolah umum untuk membina para siswa dalam belajar membaca. Adapun peserta pengajian tersebut diikuti oleh masyarakat umum, para pegawai negeri maupun swasta dan para siswa. Adapun masjid yang digunakan dalam kegiatan tersebut di antaranya. Masjid Baiturrohim (Kecamatan Cileles), Masjid Al Muttaqin (Kecamatan Sobang), Masjid Al Huda (Kecamatan Lewidamar) dan Masjid Nurul Iman (Kecamatan Warunggunung). Para pengajar adalah pengurus LPTQ Kabupaten Lebak dan Para Pengurus LPTQ Kecamatan secara bergilir. Dalam satu minggu dua kali pertemuan yaitu: hari Senin dan Hari Jum'at

**Program Dampingan pemberantasan  
Buta Huruf al Qur'an di Masjid**

<b>NO</b>	<b>NAMA MASJID</b>	<b>PENDAMPING</b>	<b>JUMLAH PESERTA</b>	<b>KET.</b>
1.	Masjid Baiturrohim (Kecamatan Cileles)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	30 Orang	
2.	Masjid Al Muttaqin	-LPTQ Kabupaten	25 Orang	

	(Kecamatan Sobang)	Lebak -LPTQ Kecamatan		
3.	Masjid Al Huda (Kecamatan Lewidamar)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	35 orang	
4.	Masjid Nurul Iman (Kecamatan Warunggunung)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	35 Orang	

**Program Dampingan pemberantasan  
Buta Huruf al Qur'an di Sekolah**

NO	NAMA MASJID	PENDAMPING	JUMLAH PESERTA	KET.
1.	SMPN 1 CILELES	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	
2.	SMPN 1 LEUWIDAMAR	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	
3.	SMPN 1 WARUNGGUNUNG	-LPTQ Kabupaten Lebak	40 orang	

		-LPTQ Kecamatan		
4.	SMPN 1 SOBANG	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	

### 3. Program Pendukung

Program dampingan pendukung Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak adalah, yaitu:

#### a. Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)

Program dampingan pendukung Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an (LPTQ) Kabupaten Lebak adalah dengan menyelenggarakan MTQ. Di Tahun 2018 LPTQ Kabupaten Lebak sudah melaksanakan MTQ yang 36. Sejak LPTQ dibentuk. Adapun tujuan diselenggarakan MTQ adalah:

1. Memotifasi untuk memberantas buta huruf al Qura'n
2. Memotifasi gemar mengaji

3. Memotifasi masyarakat untuk GEMMAR (Gerakan Masyarakat Mengaji Magrib)
4. Untuk Syiar Islam
5. Menjalin Ukhuwah Islamiyah
6. Memotifasi memahami al Qur'an
7. Memotifasi masyarakat mengamalkan al Qur'an

**b. Pembinaan Kepada Guru Ngaji**

Program dampingan pendukung dalam rangka memberantas buta hurup Al Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) masyarakat Kabupaten Lebak adalah dengan pembinaan kepada guru ngaji. Dengan pembinaan guru ngaji tentunya para guru ngaji bisa dengan semangat untuk mengajar ngaji di rumah masing masing atau di Masjid, Musollah dan Majelis Ta'lim.

**B. Perubahan Peningkatan Membaca Al-Qur'an**

Program dampingan dalam rangka memberantas buta hurup Al Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) masyarakat Kabupaten Lebak dengan program LPTQ membuka kegiatan dalam bentuk pengaduan kepada masyarakat dengan membuka kegiatan pengajian di Masjid Masjid, Musollah, Majelis Ta'lim dan Sekolah sekolah. Tidak hanya membuka

kegiatan pengajian akan tetapi LPTQ secara responsif datang ke sekolah sekolah umum untuk membina para siswa dalam belajar membaca. Adapun peserta pengajian tersebut diikuti oleh masyarakat umum, para pegawai negeri maupun swasta dan para siswa. Dapat terlihat peningkatan dalam membaca al Qur'an yaitu:

### **Peningkatan Program Dampingan Pemberantasan Buta Huruf al Qur'an di Masjid**

NO	NAMA MASJID	PENDAMPING	JUMLAH PESERTA	SEBELUM PENDAMPINGAN	SESUDAH PENDAMPINGAN
1.	Masjid Baiturrohimi (Kecamatan Cileles)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	30 Orang	65%	68%
2.	Masjid Al Muttaqin (Kecamatan Sobang)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	25 Orang	65%	67%
3.	Masjid Al Huda (Kecamatan Lewidamar)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ	35 orang	65%	70%

		Kecamatan			
4.	Masjid Nurul Iman (Kecamatan Warunggunung)	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	35 Orang	70%	72%

**Program Dampungan pemberantasan  
Buta Huruf al Qur'an di Sekolah**

NO	NAMA MASJID	PENDAMPING	JUMLAH PESERTA	SEBELUM PENDAMPINGAN	SESUDAH PENDAMPINGAN
1.	SMPN 1 CILELES	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	65%	68%
2.	SMPN 1 LEUWIDAMAR	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	65%	70%
3.	SMPN 1 WARUNG GUNUNG	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 orang	70%	72%

4.	SMPN 1 SOBANG	-LPTQ Kabupaten Lebak -LPTQ Kecamatan	40 Orang	65%	67%
----	------------------	---	----------	-----	-----

### C. Analisis Hasil Dampungan

Dari beberapa program dampungan terkait memberantas buta huruf Al Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Lebak kepada masyarakat ada beberapa peluang dan hambatan, yaitu:

#### 1. Peluang

Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lebak sangat banyak, para ulama, tokoh agama, dan guru ngaji yang siap untuk mengajarkan ngaji di setiap tempat ada. Belum lagi pesantren, sekolah terpadu cukup banyak. Hal ini sangat berpeluang bagi masyarakat untuk belajar membaca Al Qur'an. Ada beberapa hal peluang dalam pemberantasan buta huruf Al Qur'an, adalah:

- a. Keberadaan para pengajar, kiyai, ustadz, dan para fi sabilillah (orang yang berjuang dalam bidang pendidikan).

- b. Sarna dan prasarana yang cukup, Masjid, Musollah, Majlis Ta'lim setiap kampung ada
- c. Banyak organisasi yang bersedia menjadi pendamping dalam memberantas buta huruf Al Qur'an, seperti LPTQ
- d. Dukungan pemerintah terhadap keagamaan sangat tinggi

## 2. Hambatan

Program dampingan terkait memberantas buta huruf Al Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Lebak kepada masyarakat ada beberapa hambatan, yaitu:

- 1. Pengaruh teknologi sehingga manusia terlena dengan kewajibannya sebagai seorang muslim, mereka lebih memilih kesenangan HP dan Televisi
- 2. Kehidupan dunia yang dapat menggelapkan mata mereka untuk mempelajari kitab suci sebagai pedoman yang diimaninya
- 3. Pengaruh pertemanan mereka sehingga terbawa arus pergaulan yang tidak positif.



4. Tidak kreatif, padahal manusia diberikan akal untuk senantiasa berdikari. Sebagaimana firman Allah dalam surat Arad' ayat 4:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَبِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ  
 وَخَيْلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضٌ  
 بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
 لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampangan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.<sup>1</sup>*

Ayat tentang kreatif dalam surat al Insyirah ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang*

<sup>1</sup>. Hasbi Ash Shieqi, dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Jakarta: 2016)

*lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>. Hasbi Ash Shieqi, dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Jakarta: 2016)

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang penulis simpulkan dari paparan di atas yaitu:

1. Program dampingan dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Program dampingannya adalah LPTQ membuka kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membuka kegiatan pengajian di Masjid Masjid, Musollah, Majelis Ta'lim dan Sekolah sekolah. Tidak hanya membuka kegiatan pengajian akan tetapi LPTQ secara responsif datang ke sekolah sekolah umum untuk membina para siswa dalam belajar membaca al Qur'an. Adapun peserta pengajian tersebut diikuti oleh masyarakat umum, para pegawai negeri maupun swasta dan para siswa.
2. Program dampingan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam rangka memberantas buta huruf Al Qur'an masyarakat Kabupaten Lebak mengalami peningkatan Kecamatan Cileles dari 65% menjadi 68%,

Kecamatan Sobang dari 65% menjadi 67%, Kecamatan Lewidamar dari 65% menjadi 70%, Kecamatan Warunggunung dari 70% menjadi 72%.

## **B. Saran Saran**

Dengan selesainya pengabdian ini ada beberapa saran bagi, bagi rakyat, bagi bagi pemerintah dan lembaga pendamping, yaitu:

- a. Bagi masyarakat hendaklah berupaya untuk belajar, memahami dan mengamalkan al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pemerintah hendaklah mendukung program pemberantasan al Qur'an.
- c. Bagi lembaga pendamping hendaklah memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemberantasan buta huruf al Qur'an secara continue.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antony Giddens, *Studies and Social and Political Theori*, (London: Hutchinson & Co Publish er Ltd, 2013)
- Ansar Zainuddin, “Pengertian Al Qur'an dan Fungsinya”, *Artikel*, Tahun 2017
- A.Hasmy, *Dustur Dakwah menurut al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang,1997)
- Amrullah Ahmad,ed. *Dakwah dan Perubahan sosial* (Yogyakarta: Prima Duta, 1983)
- Amin Rais,*Cakrawala Islam* (Bandung,: Mizan 1991)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983
- Anonymous, "Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP ), *Draft Buku Putih Sanitasi Kota Serang*, Pokja PPSP Kota Serang 2011
- Asep Shaifuddin, Sheh Sulhawi Rubba, *Fikih Ibadah Safari ke Baitullah*, (Surabaya: Garisi, 2011)
- BPS. *Banten Dalam Angka*, tahun 2012
- Bustanul Arifin, “Makalah Metodologi Dakwah “Tujuan Dakwah”, *Artikel*, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri Fakultas Da'wah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI). 2015
- Fredy juliansyah, “Landasan hukum dakwah” *Artikel*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2015
- Farid Ma’ruf Noor, *Dinamika dan Akhlak Dakwah* (Surabaya: Bina Ilmu, 1981)
- Humam Iqbal Azizi, “Dakwah Dalam Bidang Ekonomi”, *Artikel*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013
- Agus Salim, (Pey)). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2014)

- Anonymous, “Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an” (Jakarta: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an Tingkat Nasional, 1992)
- BPS Kabupaten Lebak Tahun 2017
- Hasbi Ash Shieqi, dkk. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Jakarta: 2016)
- Iklima Nur Annisa, " Pengaruh Tingkat Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kasemen Kota Serang Terhadap lingkungan Setempat" *Makalah*, 2013
- I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016)
- Ibnu jama’ah Al-Kinani “Tadzkirah As-Sami’ wa Al-Mutakallim fi Adab Al-'Alim wa Al-Muta'alim
- Iklima Nur Annisa, " Pengaruh Tingkat Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kasemen Kota Serang Terhadap lingkungan Setempat" *Makalah*, 2013
- Imam Suprayogo, “Ekonomi dan Dakwah” *Artikel*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Jalaludin Muhamad Ibnu Ahmad al Mahally& Jalaludin Asy-Suyuthi, *Tafsir Jalalain jilid 1*, (Bandung:sinar baru algesindo,2003)
- Jalaluddin Rahmat, “Etika Komunikasi: Perspektif Religi” (Jakarta: Makalah Seminar Perpustakaan Nasional, 1996)
- Jum’ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah; studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam dakwah Islamiah*, Solo, 2011
- Khusnus Sariroh, “Fungsi Dakwah di Masyarakat” *Artikel*, 2015
- Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Logos, 1999)
- Mubyarto. *Membangun Sistem Ekonomi*. Jogjakarta: BPEE 2000. Yang dikutip oleh Elsa Sulastri, “Kehidupan

- Waria di Kabupaten Sopeng”, *Artikel*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2006
- Muhammad Misbah El Muqorobin, “Dakwah Bil Lisan” *artikel*, 2014
- Muhammad bin Idris al-Syafi'iy, *al-Umm*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1393 H), Juz 2
- Muhammad bin Mukram bin Manzhur, *Lisan al-'Arab*, (Beirut: Dar Shadir), Juz 4
- Moh. Faiz Ubaidi Rahman, “Tujuan dan Motivasi Dakwah “*Artikel*, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ibn Taimiyah, *Manhaj Dakwah Salafiyah*, pent. Amiruddin, dari judul asli, *al-Amru bi al-Ma'rûf wa al-Nahyi 'an al-Munkar*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Ibno Yakin, “Keutamaan dan Adab Membaca Al-Quran, *Artikel*, Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiah khalidiyah (RAKHA) SAMuntai
- M. Deden Ridwan, Ed, *Metodologi Penelitian Agama*, dalam tulisan U. Maman, KH. Ms., *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antar Disiplin Ilmu* (Bandung: Nuansa, 201
- Nanah Nurjanah, “Memberantas Buta Hurup Al Qur'an” *Artikel*, Tahun 2009
- Sumber LPTQ Kabupaten Lebak Tahun 2017
- Wawamcara dengan Encep Syaripudin Muhyi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak Tanggal 23 Juli 201